

Lampiran 1. Surat Pengantar izin penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. RPPH

Lampiran 4. Lembar uji Judges

Lampiran 5. Lembar kisikisi Observasi

Lampiran 6. Uji Validitas isi Instrumen

Lampiran 7. Data Mentah Nilai Kemampuan Motorik Halus dan literasi (Pra-Tindakan, Sklus I, dan Siklus II).

Lampiran 8. Catatan lapangan

Lampiran 9. Hasil wawancara



Lampiran 1. Surat Pengantar izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon. 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1320/UN48.14.1/PT.02.05/2026
 Lamp : -
 Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Ketua Yayasan Pratama Widyalaya Surya Dharma
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Ayu Tri Astuti
 NIM : 2429171019
 Program studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
 Judul Penelitian : PENGARUH METODE PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA "BOOK CRAFTING" BERBASIS TRI HITI KARANA TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN LITERASI PADA KELOMPOK A DI PRATAMA WIDYALA SURYA DHARMA

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
 Demikian disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 05 Maret 2026

a.n Direktur,
 Wakil Direktur I,



Ida Bagus Putu Amyana
 NIP. 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Balai Besar
 Sertifikasi
 Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**YAYASAN SADHANA SULAWESI SELATAN
PRATAMA WIDYALAYA SURYA DHARMA
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Sekretariat : Lr. 6A Ds. Cendana Putih I Kec. Mappedeceng Kab. Luwu Utara
Email: pwpsuryadharma@gmail.com HP. 0852 99014801*



No : 121/PW-SD/CP1/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian
Kepada
Yth. Wakil Direktur I Universitas Pendidikan Ganesha
di

Singaraja

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat dari Universitas Pendidikan Ganesha, nomor 1320/UN48.14.1/PT.02.05/2026 tanggal 05 Maret 2026 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tri Astuti, S.Pd
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : TK/ Pratama Widyalyaya Surya Dharma

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Ayu Tri Astuti, S.Pd
NIM : 2429171019
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Lokasi Penelitian : TK/ Pratama Widyalyaya Surya Dharma

Demikian surat ini kami disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Cendana Putih 1, 05 Maret 2026

Kepala PW Surya Dharma

Ayu Tri Astuti, S.Pd

Lampiran 3. RPPH

PRATAMA WIDYALAYA SURYA DHARMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

*Kurikulum 2013 PAUD | Kelompok A (Usia 4-5 Tahun)
Integrasi PjBL, Media Book Crafting & Nilai Tri Hita Karana*

I. RPPH SESI PRETEST (PRA-SIKLUS)

Model Pembelajaran: Klasikal / Konvensional (Penugasan Cerita & LKS)

Materi Utama: Mewarnai Pemandangan & Menebalkan Huruf 'ALAM'

Fokus Pengamatan: Mengukur data baseline awal kemampuan motorik halus dan keaksaraan anak sebelum intervensi.

Materi Pembiasaan & Nilai Dasar:

- Mengucapkan salam pangananji 'Om Swastyastu' secara klasikal.
- Duduk rapi mendengarkan instruksi satu arah dari guru kelas.
- Mengenal konsep dasar menjaga lingkungan (Palemahan) secara teoretis.

Langkah Kegiatan Pembelajaran (Pretest):

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Salam pangananji, doa Gayatri Mantram, dan presensi anak. - Tanya jawab searah: Guru memantik dengan pertanyaan mengenai apa saja ciptahan Tuhan di alam semesta.	30 Menit	Buku Daftar Hadir Ruang Kelas Kelompok A
Kegiatan Inti: - Guru membagikan lembar LKS cetak biasa dan krayon kepada masing-masing anak. - Guru memberi contoh di papan tulis cara menebalkan kata 'A-L-AM'. - Anak meniru menebalkan huruf dengan pensil, lalu mewarnai gambar gunung/pohon di kertas LKS. - Guru melakukan observasi murni tanpa intervensi untuk melihat kelenturan motorik halus awal anak.	60 Menit	Kertas LKS Cetak Pensil Tulis Krayon Warna

Istirahat: - Mencuci tangan di air mengalir, doa makan, dan menikmati bekal bersama teman.	30 Menit	Bekal Makanan Anak Sabun Cuci Tangan
Penutup: - Anak mengumpulkan lembar LKS di meja guru. - Guru mengulas hasil karya LKS secara klasikal dan melakukan	30 Menit	Dokumen LKS Anak Rubrik Skor Pretest
refleksi singkat. - Doa sesudah belajar dan Parama Shanti.		

II. RPPH SIKLUS I (TEMA: BUMI RUMAH KITA — ASPEK PALEMAHAN)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Book Crafting Lembar Pertama | Kognitif, Motorik & Bahasa

Alat dan Bahan:

- Kertas pola lingkaran bumi, krayon, gunting anak, lem, serta lembar kertas craft untuk halaman buku kreatif.

Langkah Kegiatan Pembelajaran Berbasis PjBL & THK:

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Doa bersama dan salam pangananjali. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru memantik rasa ingin tahu anak: 'Siapa yang tahu apa warna planet bumi tempat kita tinggal ini?' - Integrasi THK: Mengagumi keindahan bumi sebagai ciptaan Tuhan (Palemahan & Parahyangan).	30 Menit	Gambar Globe/Bola Dunia Lagu 'Bumi Rumah Kita'

Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Anak mengamati media gunting, lem, dan halaman book crafting. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Guru menyepakati urutan kerja visual di papan: menggunting, mewarnai, menempel. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak menggunting pola bulat bumi secara mandiri, mewarnai daratan (hijau) & lautan (biru), menempelkannya di halaman buku, lalu menyalin huruf membentuk kata 'B u m i'. Guru mendampingi dan mencatat performa.	60 Menit	Gunting Anak Krayon & Lem Halaman Book Crafting
Istirahat: - Cuci tangan, doa bersama, makan bekal, dan pembiasaan membuang sampah sisa kertas ke tempat sampah.	30 Menit	Wadah Sampah Kelas
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru menguji kerapian penempelan kata dan guntingan lingkaran anak. - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak maju ke depan kelas menunjukkan halaman buku pertamanya dan melafalkan kata 'Bumi' secara lantang.	30 Menit	Hasil Lembar Pertama Book Crafting
- Doa bersama dan salam Parama Shanti.		

III. RPPH SIKLUS I (TEMA: AKU SAYANG KELUARGAKU — ASPEK PAWONGAN)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Book Crafting Lembar Kedua | Sosial-Emosional & Bahasa

Alat dan Bahan:

- Kertas origami berwarna, kartu huruf cetak kecil, lem kertas, serta halaman kelanjutan book crafting.

Langkah Kegiatan Pembelajaran Berbasis PjBL & THK:

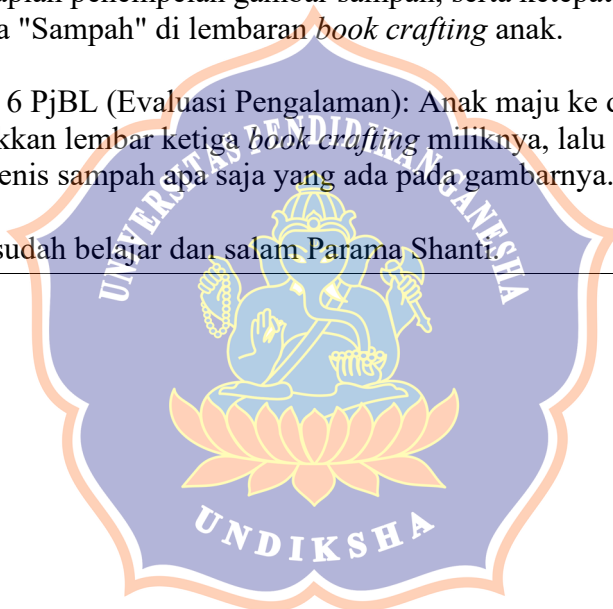
Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Doa kramaning sembah, presensi, dan menyanyikan lagu tema keluarga. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru bertanya: 'Siapa saja anggota keluarga yang tinggal bersamamu di rumah dan merawatmu?' - Integrasi THK: Menanamkan rasa hormat dan kasih sayang kepada sesama manusia/orang tua (Pawongan).	30 Menit	Foto Anggota Keluarga Lagu 'Satu-satu Aku Sayang Ibu'
Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Guru mendemonstrasikan seni melipat origami membentuk lipatan atap rumah. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Kesepakatan alokasi waktu sesi melipat dilanjutkan sesi menyusun formasi kartu huruf. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak melipat origami bentuk rumah, menempelnya di lembar buku, lalu menyusun serta menempelkan kartu huruf kecil membentuk kata 'A y a h' dan 'I b u'. Anak membiasakan antri bergiliran saat mengambil lem.	60 Menit	Kertas Origami Kartu Huruf Cetak Lem & Buku Kreatif
Istirahat: - Pembiasaan cuci tangan bersila, menikmati bekal bersama, dan saling berbagi secara rukun (Pawongan).	30 Menit	Area Bersih Kelas
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru memvalidasi ketepatan urutan susunan huruf anak di bawah lipatan rumah. - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak bercerita di depan	30 Menit	Hasil Karya Lembar Kedua
kelas mengenai ayah ibunya menggunakan media halaman buku lipatan buatan mereka. - Doa penutup dan salam.		

IV. RPPH SIKLUS I (TEMA: BUMI RUMAH KITA — SUB-TEMA: AKU SAYANG LINGKUNGAN SEKITARKU)

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Media & Fokus:** *Book Crafting* Lembar Ketiga | Kognitif (Klasifikasi), Motorik Halus (Menggunting & Menempel) & Bahasa
- **Alat dan Bahan:** Gambar pola berbagai jenis sampah (organik seperti daun/sisa makanan, dan anorganik seperti botol/plastik), gunting anak, lem kertas, krayon, serta halaman lanjutan kertas *craft* untuk *book crafting*.

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Salam panganjali "Om Swastyastu", doa Gayatri Mantram, dan presensi anak. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru memantik rasa ingin tahu anak dengan menunjukkan beberapa gambar lingkungan bersih dan kotor: "<i>Apa yang membuat lingkungan kita menjadi kotor? Siapa yang tahu apa itu sampah?</i>" - Integrasi THK (<i>Palemahan</i>): Menanamkan kesadaran awal pada anak untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai wujud menyayangi dan menjaga kebersihan lingkungan ciptaan Tuhan.	30 Menit	Gambar Lingkungan Bersih & Kotor Lagu "Buang Sampah pada Tempatnya"
Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (<i>Mendesain Perencanaan</i>): Anak mengamati media lembar pola gambar sampah, gunting, lem, dan halaman <i>book crafting</i>. Guru memperkenalkan bentuk-bentuk sampah melalui gambar tersebut. - Sintaks 3 PjBL (<i>Menyusun Jadwal</i>): Guru dan anak menyepakati urutan langkah kerja: mewarnai gambar sampah, menggunting gambar, dan menempelkannya di halaman buku kreatif. - Sintaks 4 PjBL (<i>Memonitor Proyek</i>): Anak mewarnai gambar pola sampah secara mandiri, mengguntingnya dengan hati-hati, lalu	60 Menit	Gunting Anak Krayon & Lem kertas

menempelkan gambar-gambar sampah tersebut ke dalam lembaran <i>book crafting</i> . Di samping gambar, anak diajak menyalin huruf membentuk kata " S a m p a h ". Guru berkeliling mendampingi, memastikan keamanan penggunaan gunting, dan mencatat performa motorik anak.		Lembar Pola Gambar Sampah Halaman <i>Book Crafting</i>
Istirahat: - Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, doa makan, menikmati bekal bersama, dan pembiasaan wajib membuang sisa bungkus makanan/kertas potongan ke tempat sampah kelas.	30 Menit	Wadah Sampah Kelas Sabun Cuci Tangan
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru memeriksa hasil guntingan, kerapian penempelan gambar sampah, serta ketepatan penyalinan kata "Sampah" di lembaran <i>book crafting</i> anak. - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak maju ke depan kelas menunjukkan lembar ketiga <i>book crafting</i> miliknya, lalu menyebutkan jenis sampah apa saja yang ada pada gambarnya. - Doa sesudah belajar dan salam Parama Shanti.	30 Menit	Hasil Lembar Ketiga <i>Book Crafting</i>



V. RPPH SIKLUS I (TEMA: BUMI RUMAH KITA — SUB-TEMA: AKU SAYANG LINGKUNGAN SEKITARKU)

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Media & Fokus:** *Book Crafting* Lembar Keempat (Pemanfaatan Media Nyata/Asli) | Eksplorasi Lingkungan, Motorik Halus (Menempel Objek 3D) & Sosial-Emosional
- **Alat dan Bahan:** Sampah asli/nyata yang aman dari lingkungan sekolah (daun kering, ranting kecil, bekas bungkus plastik bersih, dll), kantong kertas kecil/keranjang, lem kayu/lem kuat, halaman lanjutan *book crafting*.

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Salam panganjali, doa bersama, dan presensi. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru memicu semangat anak: " <i>Kemarin kita sudah melihat gambar sampah. Hari ini, siapakah yang mau ikut Ibu Guru memburu dan mengumpulkan sampah asli di halaman sekolah?</i> " - Integrasi THK (<i>Palemahan</i>): Melakukan aksi nyata membersihkan lingkungan sekolah secara langsung sebagai bentuk bakti dan kasih sayang pada alam sekitar.	30 Menit	Kantong Kertas/Keranjang Kecil Halaman/Area Kebun Sekolah

Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Guru menjelaskan aturan saat berada di luar kelas (tidak boleh berebut, memilih sampah yang kering/aman, dan mencuci tangan setelahnya). Anak bersiap dengan kantong masing-masing. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Menyepakati waktu 15 menit untuk mencari sampah di luar, dilanjutkan 45 menit untuk menempel di dalam kelas. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak-anak diajak keluar ruangan ke area kebun/halaman sekolah untuk mencari dan mengumpulkan sampah aslinya masing-masing. Setelah kembali ke kelas, anak-anak dibimbing menempelkan sampah nyata yang mereka temukan (seperti daun kering atau plastik kecil) menggunakan lem pada lembaran <i>book crafting</i> mereka. Anak meniru menuliskan kata "L i n g k u n g a n" di bawah tempelan benda tersebut. Guru memonitor keaktifan eksplorasi serta kelenturan jemari anak saat menempel objek tebal.	60 Menit	Sampah Asli Lingkungan Sekolah Lem Fox Halaman <i>Book Crafting</i> Pensil Tulis
Istirahat: - Pembiasaan mencuci tangan menggunakan sabun cair hingga benar-benar bersih (karena habis menyentuh sampah asli), doa bersama, dan menikmati bekal dengan rukun.	30 Menit	Sabun Cair & Air Mengalir Bekal Makanan Anak
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru menguji daya rekat tempelan sampah asli pada buku anak dan mengecek keterbacaan tulisan kata "Lingkungan". - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak memamerkan hasil karya lembar keempatnya di depan kelas dan menceritakan secara bangga: "<i>Ini sampah daun/plastik yang aku temukan di halaman sekolah tadi!</i>" - Doa penutup dan salam Parama Shanti.		

VI. RPPH SIKLUS II (TEMA: TANAMAN SAHABATKU — ASPEK PALEMAHAN & PARAHYANGAN)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Book Crafting Lembar Ketiga (3D Element) | Kelenturan Jari & Keaksaraan Mandiri

Alat dan Bahan:

- Kelopak bunga asoka segar asli (dari taman sekolah), benang kasur, jarum plastik tumpul, pensil warna, lembar book crafting

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Panganjali salam, doa, dan aktivitas fisik motorik kasar: berjalan berjinjit menirukan gerak pohon ditiup angin. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru membawa bunga asoka hidup dan memantik tanya: 'Bagaimana cara kita berterima kasih pada Tuhan yang menciptakan bunga-bunga indah di sekolah?' - Integrasi THK: Hubungan harmonis dengan alam dan rasa syukur pada Sang Hyang Widhi (Palemahan & Parahyangan).	30 Menit	Bunga Asoka Hidup Area Kebun Sekolah
Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Guru mengenalkan teknik menusuk kelopak bunga asoka menggunakan jarum plastik tumpul. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Menyepakati target waktu meronce bunga asoka selama 30 menit. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak meronce kelopak bunga dengan teliti, mengikatkan untaian roncean pada halaman buku sebagai hiasan nyata 3 dimensi. Selanjutnya, anak menuliskan kata 'B u n g a' secara mandiri di samping ronceannya tanpa garis putus-putus.	60 Menit	Kelopak Bunga Asoka Benang & Jarum Plastik Pensil Warna & Buku
Istirahat: - Cuci tangan, doa bekal, dan pembiasaan merapikan kembali sisasisa tangkai kelopak bunga ke tempat sampah.	30 Menit	Sabun Cair & Lap Bersih

Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru mengecek ikatan tali ronce dan kemandirian penulisan huruf anak. - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak bergiliran maju memamerkan hiasan bunga asoka aslinya sambil melafalkan kalimat pendek: 'Aku suka bunga'. - Doa bersama dan salam Shanti.	30 Menit	Karya Lembar Ketiga
--	----------	---------------------

VII. RPPH SIKLUS II (TEMA: TANAMAN SAHABATKU — ASPEK PALEMAHAN & PARAHYANGAN)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Book Crafting Lembar Kelima (3D Element) | Kelenturan Jari & Keaksaraan Mandiri

Alat dan Bahan: Kelopak bunga asoka segar asli (dari taman sekolah), benang kasur, jarum plastik tumpul, pensil warna, lembar book crafting.

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Panganjali salam "Om Swastyastu", doa Gayatri Mantram, dan aktivitas fisik motorik kasar: berjalan berjinjit menirukan gerak pohon ditiup angin. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru membawa bunga asoka hidup dan memantik tanya: 'Bagaimana cara kita berterima kasih pada Tuhan yang menciptakan bungabunga indah di sekolah?' - Integrasi THK: Hubungan harmonis dengan alam dan rasa syukur pada Sang Hyang Widhi (Palemahan & Parahyangan).	30 Menit	Bunga Asoka Hidup Area Kebun Sekolah
Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Guru mengenalkan teknik menusuk kelopak bunga asoka menggunakan jarum plastik tumpul. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Menyepakati target waktu meronce bunga asoka selama 30 menit. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak meronce kelopak bunga dengan teliti, mengikatkan untaian roncean pada halaman buku sebagai hiasan nyata 3 dimensi. Selanjutnya, anak menuliskan kata 'B u n g a' secara mandiri di samping ronceannya tanpa garis putus-putus. Guru mendampingi proses meronce yang membutuhkan konsentrasi tinggi.	60 Menit	Kelopak Bunga Asoka Benang & Jarum Plastik Pensil Warna & Buku Crafting

Istirahat: - Cuci tangan dengan sabun, doa makan bekal, dan pembiasaan merapikan kembali sisa-sisa tangkai atau kelopak bunga yang rontok ke tempat sampah kelas.	30 Menit	Sabun Cair & Lap Bersih Wadah Sampah Kelas
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru mengecek kekuatan ikatan tali ronce pada kertas dan kemandirian penulisan huruf anak. - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak bergiliran maju memamerkan hiasan bunga asoka aslinya di lembar kelima buku sambil melafalkan kalimat pendek: 'Aku suka bunga'. - Doa bersama dan salam Parama Shanti.	30 Menit	Karya Lembar Kelima Book Crafting

VIII. RPPH SIKLUS II (TEMA: HEWAN PELIHARAANKU — ASPEK PAWONGAN & PALEMAHAN)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Book Crafting Lembar Keenam (Tekstur Kolase) | Sensorik Motorik & Kognitif

Alat dan Bahan: Kertas putih bersih, lem kayu/lem putih tebal, gambar pola binatang peliharaan (kucing/kelinci), krayon, halaman kelanjutan book crafting.

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Salam pangsajali, doa bersama, dan menirukan suara serta gerakan melompat kelinci atau berjalan kucing. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru memantik diskusi: 'Siapa yang punya hewan peliharaan di rumah? Bagaimana perasaan bulunya saat dielus? Bagaimana cara kita menyayangi mereka?' - Integrasi THK: Menanamkan rasa kasih sayang dan empati kepada sesama makhluk hidup ciptaan Tuhan (Paleman/Pawongan).	30 Menit	Boneka/Gambar Hewan Bulu Lagu 'Kelinciku'

Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Anak mengamati tekstur lembut kapas, lem, dan pola gambar hewan pada buku crafting. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Menyepakati langkah kerja: mewarnai bagian wajah/kaki hewan, memberi lem pada badan, lalu menempelkan bulatan kapas. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak meremas dan membentuk kapas menjadi bulatan-bulatan kecil, mengoleskan lem, lalu menempelkannya pada pola tubuh hewan hingga menyerupai bulu asli yang lembut. Anak kemudian menyalin huruf membentuk nama hewan tersebut (misal: 'K u c i n g'). Guru memantau stimulasi taktil (perabaan) anak.	60 Menit	Kapas Putih & Lem Pola Gambar Kucing/Kelinci Halaman Book Crafting
Istirahat: - Mencuci tangan bersila dengan sabun, doa makan, menikmati bekal bersama, dan saling berbagi makanan secara rukun sesama teman.	30 Menit	Area Bersih Kelas Bekal Makanan
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru memvalidasi kerapian kolase kapas dan kemandirian anak dalam menyusun huruf.	30 Menit	Hasil Karya Lembar Keenam
Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
- Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): Anak maju ke depan kelas, membiarkan temannya meraba tekstur bulu kapas pada karyanya, dan bercerita singkat tentang hewan peliharaannya. - Doa penutup dan salam Parama Shanti.		

IX. RPPH SIKLUS II (TEMA: AKU PENJAGA BUMI — ASPEK PALEMAHAN)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Finalization & Binding Book Crafting | Artikulasi Bicara & Kekuatan Otot Jari

Alat dan Bahan: Kertas bekas, gambar bumi senang dan bumi sedih serta gambar hal –hal yang membuat bumi senang dan sedih.

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Salam panganjali, doa pembuka, dan menyanyikan lagu kebersihan lingkungan. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru memicu dengan media gambar sebab-akibat: 'Apa yang terjadi pada hewan jika kita membuang sampah plastik sembarangan?' - Integrasi THK: Kewajiban manusia sebagai pelindung dan penjaga kelestarian alam semesta (Palemahan).	30 Menit	Gambar Ilustrasi Dampak Sampah Lagu Lingkungan Hidup
Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Anak mengumpulkan seluruh halaman karya book crafting dari pertemuan awal (Siklus I) hingga akhir untuk disatukan. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Pembagian langkah membuat cover depan, meremas kertas hiasan, dan menjilid buku. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak meremas kertas bekas menjadi bulatan padat (simbol sampah), menempelkannya sesuai klasifikasi kotak sampah di halaman cover, menulis kalimat 'Aku penjaga bumi', lalu dibimbing guru mengikat/menjilid seluruh halaman (Lembar 1-6) menjadi satu buku utuh. Guru membantu melubangi pinggiran kertas dengan perforator.	60 Menit	Kertas Bekas Warnawarni Tali Jilid Hias Bundel Halaman Book Crafting Anak
Istirahat: - Makan bekal bersama dan pembiasaan wajib menyapu serta membersihkan sisa lem, potongan kertas, atau tali di meja proyek masing-masing.	30 Menit	Alat Sapu Kecil Kelas Lap Meja Kelas
Penutup:	30 Menit	Produk Jilid Utuh Book
Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media

- Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru melakukan penilaian menyeluruh terhadap fisik produk akhir buku kreativitas anak (estetika, kelengkapan lembar, ketepatan tulisan). - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): PAMERAN KARYA CILIK. Setiap anak memegang buku utuhnya, maju menunjukkan halaman cover, dan mempresentasikan isi buku dari halaman awal sampai akhir dengan percaya diri di depan kelas. - Doa penutup dan Parama Shanti.		Crafting
--	--	----------

X. RPPH SIKLUS II (TEMA: AKU PENJAGA BUMI — ASPEK PALEMAHAN, PRODUK AKHIR)

Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL)

Media & Fokus: Finalization & Binding Book Crafting | Artikulasi Bicara & Kekuatan Otot Jari

Alat dan Bahan:

- Kertas bekas warna-warni, gambar pola kotak sampah organik/anorganik, tali hias pengikat jilid, kompilasi lembar kerja anak sebelumnya.

Langkah Kegiatan Pembelajaran Berbasis PjBL & THK:

Kegiatan Belajar & Sintaks	Waktu	Sumber & Media
Pembukaan: - Salam pangeran, doa pembuka, dan menyanyikan lagu kebersihan lingkungan. - Sintaks 1 PjBL (Pertanyaan Mendasar): Guru memicu dengan media gambar sebab-akibat: 'Apa yang terjadi pada hewan jika kita membuang sampah plastik sembarangan?' - Integrasi THK: Kewajiban manusia sebagai pelindung dan penjaga kelestarian alam semesta (Palemanan).	30 Menit	Gambar Ilustrasi Dampak Sampah Lagu Lingkungan Hidup

Kegiatan Inti: - Sintaks 2 PjBL (Mendesain Perencanaan): Anak mengumpulkan seluruh halaman karya book crafting dari pertemuan awal untuk disatukan. - Sintaks 3 PjBL (Menyusun Jadwal): Pembagian langkah membuat cover depan, meremas kertas hiasan, dan menjilid buku. - Sintaks 4 PjBL (Memonitor Proyek): Anak meremas kertas bekas menjadi bulatan padat (simbol sampah), menempelkannya sesuai klasifikasi kotak sampah di halaman cover, menulis kalimat 'Aku penjaga bumi', lalu dibimbing guru mengikat/menjilid seluruh halaman menjadi satu buku utuh.	60 Menit	Kertas Bekas Warna Tali Jilid Hias Bundel Lembar Kerja Anak
Istirahat: - Makan bekal bersama dan pembiasaan wajib menyapu serta membersihkan sisa lem/kertas di meja proyek masing-masing.	30 Menit	Alat Sapu Kecil Kelas
Penutup: - Sintaks 5 PjBL (Menguji Hasil): Guru melakukan penilaian menyeluruh terhadap fisik produk akhir buku kreativitas anak. - Sintaks 6 PjBL (Evaluasi Pengalaman): PAMERAN KARYA CILIK. Setiap anak memegang buku utuhnya, maju menunjukkan halaman cover, dan mempresentasikan isi buku dari halaman awal sampai akhir dengan percaya diri. - Doa penutup dan Parama Shanti.	30 Menit	Produk Jilid Utuh Book Crafting

Mengetahui,
Kepala Pratama Widyalyaya Surya Dharma

Ayu Tri Astuti, S.Pd

Luwu Utara, 12 Maret 2026
Guru Kelompok A

Rosmala Dewi

Lampiran 4. Surat Pengantar Uji Coba Instrumen (*Judges*)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 751/UN48.14.22/KM/2026
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : **Pengantar Judges**

Kepada

Yth. : Prof. Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd
Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ayu Tri Astuti
NIM/Semester : 2429171019/IV
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
Judul Tesis : Pengaruh Metode Project –Based Learning Dengan Media "Book Crafting" Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kemampuan Motorik Halus Dan Literasi Pada Kelompok A Di Pratama Widyala Surya Dharma

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 13 Pebruari 2026
Koordinator Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Nice Maylani Astil, M.Psi., Ph.D., Psikolog
NIP. 198705082012122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 752/UN48.14.22/KM/2025
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : **Pengantar Judges**

Kepada

Yth. : Nice Maylani Asril, S.Psi., M.Psi., Ph.D

Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ayu Tri Astuti
NIM/Semester : 2429171019/IV
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
Judul Tesis : Pengaruh Metode Project –Based Learning Dengan Media "Book Crafting" Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kemampuan Motorik Halus Dan Literasi Pada Kelompok A Di Pratama Widyala Surya Dharma

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 13 Pebruari 2026
Koordinator Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Nice Maylani Asril, M.Psi., Ph.D., Psikolog
NIP. 198705082012122001

Lampiran 5. Kisi-Kisi Penelitian

2.1.5 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Menurut Teori Gallahue & Ozmun

Motorik halus pada anak usia dini merupakan kemampuan keterampilan fisik yang melibatkan gerakan otot-otot kecil tubuh, terutama tangan, jari, dan koordinasi mata-tangan untuk menyelesaikan tugas manipulatif secara presisi (Putra & Pintari, 2025). Perkembangan motorik halus bukan sekadar kemampuan fisik, tetapi juga merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi antara maturasi neuromuskular, pengalaman belajar, dan stimulasi lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan prinsip perkembangan motorik yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus muncul secara progresif seiring pertumbuhan dan latihan pengalaman yang diberikan kepada anak (Wikipedia: *Fine motor skill*, 2025).

Menurut Gallahue & Ozmun dalam teorinya tentang perkembangan motor (walaupun dasarnya teori klasik, banyak kajian kontemporer yang menguatkan relevansinya), kemampuan motorik halus berkembang melalui tahapan yang melibatkan *coordination*, *balance*, *control*, dan *precision* melalui aktivitas berulang yang bermakna. Pengembangan keterampilan motorik halus pada anak prasekolah mencakup kemampuan untuk mengendalikan gerakan jari secara mandiri dan koordinasi yang baik antara penglihatan dan gerak tangan sehingga mampu melakukan tugas-tugas seperti menggenggam, memanipulasi alat tulis, atau menggunting secara efektif (Sumarno, 2025).

Penelitian terbaru menegaskan bahwa stimulasi melalui kegiatan kreatif dan permainan seperti papercraft, finger painting, atau puzzle memberikan pengalaman yang kuat dalam memperbaiki keterampilan motorik halus anak (Nur Khofifah et al., 2025; Rima, 2024). Aktivitas semacam ini membantu anak memperkuat kontrol motoriknya dalam konteks yang menyenangkan, sehingga memungkinkan anak berkembang secara optimal sesuai tahapan usianya.

Selain itu, Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa faktor lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan motorik halus. Misalnya, kegiatan

sensory play yang melibatkan kegiatan manipulatif seperti menggunting, menempel, dan mewarnai dapat meningkatkan koordinasi mata-tangan, kekuatan otot tangan, serta ketelitian gerak (Lasutri & Rosyadah, 2026).

Menurut temuan *Spectrum: Journal of Child Education* (2025), peningkatan motorik halus anak berkaitan erat dengan **pengalaman eksploratif dan keterlibatan aktif anak dalam tugas yang membutuhkan presisi jari tangan**, seperti menggunting pola, meronce manik-manik, atau menyusun potongan kertas menjadi bentuk kreatif. Penelitian ini mendukung pemikiran Gallahue bahwa stimulasi kontekstual dalam kegiatan belajar menguatkan perkembangan motorik halus secara gradual dan berkesinambungan.

Kemampuan motorik halus merupakan keterampilan yang bertahap mencapai kematangan; pada usia 4-5 tahun umumnya anak sudah mulai menguasai gerakan dasar seperti memegang pensil dengan grip awal serta menorehkan garis sederhana, sedangkan semakin mendekati usia 6 tahun anak dapat melakukan gerakan yang lebih kompleks seperti menulis huruf, memotong bentuk rumit, atau meronce objek kecil dengan lebih stabil (Safitri, 2026).

Dengan memperhatikan prinsip perkembangan motorik halus menurut Gallahue, pembelajaran di PAUD perlu dirancang agar anak secara sistematis diperkenalkan pada aktivitas manipulatif yang menantang namun sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Aktivitas ini bertujuan untuk mendorong koordinasi visual-motorik, memperkuat kontrol gerak otot halus, serta mengembangkan presisi dan ketelitian. Penerapan media kreatif seperti papercraft, origami, kolase, dan kegiatan seni rupa merupakan contoh stimulasi yang sesuai dengan prinsip tersebut dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, kemampuan motorik halus menurut teori Gallahue menggarisbawahi pentingnya pengalaman langsung melalui aktivitas konkret yang melibatkan manipulasi objek — yang dipadukan dengan pengamatan dan bimbingan guru — sebagai faktor kunci agar anak mencapai keterampilan motorik halus yang matang sesuai usianya.

Tabel 2. 1 Kriteria Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Berdasarkan Teori
Gallahue & Ozmun

Aspek Keterampilan	Deskripsi Perkembangan	Contoh Aktivitas PAUD
Koordinasi Mata-Tangan	Kemampuan mengendalikan gerakan tangan berdasarkan penglihatan; meningkat dari tugas sederhana hingga tugas kompleks.	Menggunting mengikuti garis; menempel potongan kecil kertas ke halaman buku.
Kontrol Gerak Presisi	Kemampuan melakukan gerakan tangan/jari dengan ketelitian dan konsistensi.	Menulis huruf sederhana; meronce manik kecil pada benang.
Kekuatan Otot Halus	Peningkatan kekuatan di otot tangan dan jari yang mendukung manipulasi benda kecil.	Memegang pensil/crayon; memanipulasi clay atau paper clay.
Integrasi Visual-Motorik	Sinkronisasi antara penglihatan dan gerakan tangan untuk menyelesaikan tugas manipulatif.	Menyusun puzzle; mengatur bentuk origami sesuai pola.

2.1.7 Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Berdasarkan Teori Marie Clay

Literasi anak usia dini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara formal, tetapi juga proses berkembang sejak awal melalui interaksi dengan bahasa, simbol, dan bahan cetak. Marie Clay (1979, diperkuat penelitian kontemporer) mengemukakan konsep literasi emergen, yaitu kemampuan anak untuk memahami makna teks, mengenali huruf, simbol, dan hubungan suara-huruf, serta mulai mengekspresikan ide melalui media cetak (Clay, 2019; Dewi & Santoso, 2023).

Anak usia dini mengembangkan literasi awal melalui pengalaman bermakna, seperti bercerita, membaca buku bergambar, mengenal simbol, dan menulis sederhana. Menurut penelitian Dewi & Santoso (2023), keterlibatan anak dalam kegiatan literasi secara aktif meningkatkan kesadaran print, kosakata, kemampuan narasi, dan pemahaman simbol, yang menjadi fondasi kemampuan membaca dan menulis formal di kemudian hari. (ejournal.unesa.ac.id)

Literasi emergen menurut Clay menekankan pentingnya pengalaman kontekstual; anak belajar mengenal fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari, menghubungkan simbol dan suara, serta memahami hubungan antara kata,

kalimat, dan makna (Rahayu, 2025). Aktivitas seperti membuat buku sederhana (book crafting), menggambar ilustrasi cerita, dan menyusun kata-kata membantu anak menginternalisasi simbol dan struktur bahasa secara alami.

Perkembangan literasi pada anak usia dini dipengaruhi oleh interaksi sosial. Vygotsky (1978, dikutip dalam Putra & Hidayati, 2024) menegaskan bahwa kemampuan literasi berkembang melalui zona perkembangan proksimal, yaitu anak belajar melalui bantuan orang dewasa atau teman sebaya untuk mencapai kemampuan yang belum dapat dilakukan secara mandiri. Dalam konteks PAUD, guru berperan sebagai fasilitator yang memandu anak untuk membaca simbol, menulis kata sederhana, dan memahami cerita.

Literasi awal juga mencakup print awareness, kemampuan anak mengenali fungsi dan bentuk tulisan dalam kehidupan sehari-hari. Anak belajar membalik halaman buku, mengenali huruf, memahami arah penulisan, dan membedakan simbol atau gambar. Rahayu (2025) menegaskan bahwa kegiatan interaktif berbasis buku bergambar atau aktivitas kreatif berbasis tema budaya lokal (misalnya Tri Hita Karana) meningkatkan pemahaman simbolik dan literasi awal anak.

Selain itu, perkembangan literasi meliputi kosakata dan bahasa lisan. Anak usia dini terus menambah kosakata, memahami kalimat sederhana, serta mampu menceritakan pengalaman atau ide secara lisan. Kegiatan bercerita, dialog, atau membaca bersama meningkatkan kemampuan bahasa dan ekspresi kreatif anak (Fitriani

et al., 2023).

Letter knowledge atau kemampuan mengenali huruf dan hubungan huruf-suara juga menjadi aspek penting. Anak belajar menyusun huruf sederhana, mengeja kata, dan memahami bahwa huruf mewakili bunyi tertentu. Aktivitas book crafting dalam penelitian ini menjadi sarana konkret di mana anak menulis kata sederhana, menempel huruf, atau membuat judul buku, sehingga mempraktikkan letter knowledge secara langsung.

Kemampuan naratif atau narrative skills juga termasuk dalam literasi emergen, di mana anak mampu membuat cerita sederhana, menghubungkan

gambar dengan teks, dan menyampaikan ide secara koheren. Penelitian Dewi & Santoso (2023) menunjukkan bahwa anak yang terbiasa menyusun cerita bergambar memiliki kemampuan menulis awal yang lebih baik dan lebih kreatif dalam menyampaikan gagasan. Literasi emergen pada anak usia dini berjalan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pengenalan simbol dan huruf, pemahaman kata, hingga kemampuan membuat cerita sederhana. Aktivitas kreatif seperti book crafting mengintegrasikan semua aspek literasi ini, sehingga anak tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga mengekspresikan ide secara kreatif.

Pengalaman literasi yang terintegrasi dengan bermain, interaksi sosial, dan media kreatif mendukung perkembangan holistik anak, termasuk kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Guru PAUD perlu merancang aktivitas yang bermakna, menyenangkan, dan kontekstual, memberikan kesempatan anak berpartisipasi aktif dalam proses literasi.

Tabel 2. 2 Kriteria Perkembangan Literasi Anak Kelompok A
Berdasarkan Teori Marie Clay

Aspek Literasi	Deskripsi Perkembangan	Contoh Aktivitas PAUD
Print Awareness	Menyadari teks sebagai simbol makna; mengenal arah bacaan, halaman, huruf.	Membalik halaman buku, mengenali huruf, menandai kata kunci dalam cerita.
Vocabulary & Oral Language	Kemampuan memahami dan menggunakan kosakata serta ekspresi lisan.	Bercerita tentang gambar, berdiskusi tentang pengalaman pribadi, menyusun dialog.
Letter Knowledge	Mengenali huruf, hubungan hurufsuara, dan menulis huruf sederhana.	Menempel huruf pada buku, mengeja kata sederhana, menulis judul buku.
Narrative Skills	Mampu menyusun cerita sederhana dan menghubungkan gambar dengan teks.	Membuat cerita bergambar, menyusun urutan cerita, menceritakan buku yang dibuat.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Motorik Halus

Aspek Motorik Halus (Gallahue)	Indikator Perkembangan	Bentuk Kegiatan/Perilaku yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
Koordinasi Mata– Tangan	Anak mampu mengoordinasikan penglihatan dengan gerakan tangan	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	Belum mampu menggunting mengikuti garis meskipun dibantu	Mampu menggunting namun belum mengikuti garis	Mampu menggunting mengikuti garis dengan sedikit kesalahan	Mampu menggunting mengikuti garis dengan tepat dan rapi
		Menempel potongan kertas pada tempat yang sesuai	Belum mampu menempel sesuai tujuan	Menempel dengan banyak kesalahan posisi	Menempel cukup tepat dengan sedikit bantuan	Menempel tepat, rapi, dan mandiri
Kontrol Gerak Presisi	Anak mampu mengendalikan gerakan jari dengan ketelitian	Menggambar bentuk sederhana (lingkaran/garis)	Coretan belum membentuk pola	Bentuk mulai terlihat namun belum jelas	Bentuk cukup jelas dan terkendali	Bentuk jelas, proporsional, dan konsisten
		Menulis atau meniru bentuk huruf sederhana	Belum mampu meniru bentuk	Meniru dengan banyak kesalahan	Meniru dengan bentuk cukup tepat	Meniru dengan bentuk tepat dan rapi
Kekuatan Otot Halus	Anak mampu menggunakan kekuatan jari dan tangan	Memegang alat tulis dengan benar	Belum mampu memegang alat tulis	Memegang alat tulis namun belum stabil	Memegang alat tulis dengan cukup stabil	Memegang alat tulis dengan stabil dan benar
		Meremas atau membentuk kertas/clay	Tidak mampu membentuk	Membentuk dengan kesulitan	Membentuk dengan hasil cukup baik	Membentuk dengan kuat, rapi, dan variatif
Integrasi Visual– Motorik	Anak mampu menyelaraskan visual dan gerakan tangan	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	Tidak mampu menyusun	Menyusun dengan banyak kesalahan	Menyusun dengan cukup tepat	Menyusun dengan tepat dan cepat
		Meronce atau menyusun objek kecil	Belum mampu meronce	Meronce dengan bantuan penuh	Meronce mandiri namun lambat	Meronce mandiri, rapi, dan cepat

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Motorik Halus

Kategori	Deskripsi Umum
BB (Belum Berkembang)	Anak belum menunjukkan kemampuan sesuai indikator meskipun dengan bantuan
MB (Mulai Berkembang)	Anak mulai menunjukkan kemampuan namun masih memerlukan banyak bantuan
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu melakukan indikator secara mandiri dengan hasil cukup baik
BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu melakukan indikator secara mandiri, tepat, rapi, dan konsisten

LEMBAR OBSERVASI MOTORIK HALUS PER ANAK

Nama Anak : _____

Usia : _____ Tahun

Tanggal Observasi : _____ / _____ / _____

Guru Penilai : _____

Petunjuk Pengisian

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan anak berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung. Penilaian dilakukan secara **objektif**, **kontinu**, dan berdasarkan **perilaku nyata anak**.

Tabel 3. 6 Instrumen Penilaian Motorik Halus

No	Aspek Motorik Halus	Indikator yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Koordinasi Mata–Tangan	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	☐	☐	☐	☐
2	Koordinasi Mata–Tangan	Menempel potongan kertas sesuai tempat	☐	☐	☐	☐
3	Kontrol Gerak Presisi	Menggambar bentuk sederhana (garis/lingkaran)	☐	☐	☐	☐
4	Kontrol Gerak Presisi	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	☐	☐	☐	☐
5	Kekuatan Otot Halus	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	☐	☐	☐	☐
6	Kekuatan Otot Halus	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	☐	☐	☐	☐
7	Integrasi Visual–Motorik	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	☐	☐	☐	☐

8	Integrasi Visual– Motorik	Meronce atau menyusun objek kecil	☐	☐	☐	☐
---	------------------------------	-----------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Catatan Observer

.....Silakan saat digunakan deskripsi penilaiannya
disertakan.....

Skor Total Literasi Anak : _____

Rata-rata Skor : _____

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Dasar

Aspek Literasi (Clay)	Indikator Perkembangan	Perilaku/Kegiatan yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
Kesadaran Cetak (Print Awareness)	Anak mengenali fungsi buku dan teks	Menunjukkan bagian depan–belakang buku	Belum mengenali fungsi buku	Mulai mengenali dengan bantuan	Mengenali secara mandiri	Mengenali secara tepat dan konsisten
		Menunjukkan arah membaca (kiri–kanan)	Belum mampu menunjukkan arah baca	Menunjukkan dengan banyak kesalahan	Menunjukkan arah baca dengan benar	Menunjukkan arah baca dengan benar dan yakin
Bahasa Lisan & Kosakata	Anak mampu mengekspresikan ide secara lisan	Menceritakan gambar atau pengalaman	Tidak mampu bercerita	Bercerita sangat singkat	Bercerita cukup jelas	Bercerita runtut dan ekspresif
		Menggunakan kosakata baru	Tidak menggunakan kosakata baru	Menggunakan sedikit kosakata	Menggunakan kosakata cukup bervariasi	Menggunakan kosakata beragam dan tepat
Pengenalan Huruf (Letter Knowledge)	Anak mengenali simbol huruf	Menyebutkan huruf yang dikenal	Tidak mengenali huruf	Mengenali 1–2 huruf	Mengenali beberapa huruf	Mengenali banyak huruf secara konsisten
		Meniru/menulis huruf sederhana	Tidak mampu meniru	Meniru dengan banyak kesalahan	Meniru cukup tepat	Meniru dengan tepat dan rapi
Kesadaran Bunyi (Phonological Awareness)	Anak mengenali bunyi awal kata	Menyebutkan bunyi awal nama benda	Tidak mengenali bunyi	Mengenali dengan bantuan	Mengenali secara mandiri	Mengenali secara tepat dan konsisten

		Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	Tidak mampu mengelompokkan	Mengelompokkan dengan bantuan	Mengelompokkan cukup tepat	Mengelompokkan tepat dan cepat
Kemampuan Naratif (Narrative Skills)	Anak menyusun cerita sederhana	Mengurutkan gambar menjadi cerita	Tidak mampu mengurutkan	Mengurutkan dengan banyak kesalahan	Mengurutkan dengan cukup tepat	Mengurutkan tepat dan runtut
		Memberi judul pada cerita/buku	Tidak mampu memberi judul	Memberi judul dengan bantuan	Memberi judul sederhana	Memberi judul relevan dan kreatif

LEMBAR OBSERVASI LITERASI DASAR PER ANAK

Nama Anak : _____

Usia : _____ Tahun

Tanggal : ____ / ____ / ____

Guru Penilai : _____

Tabel 3. 9 LEMBAR OBSERVASI LITERASI DASAR PER ANAK

No	Aspek Literasi (Clay)	Indikator yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Kesadaran Cetak	Menunjukkan bagian depan-belakang buku	☐	☐	☐	☐
2	Kesadaran Cetak	Menunjukkan arah membaca (kiri-kanan)	☐	☐	☐	☐
3	Bahasa Lisan & Kosakata	Menceritakan gambar atau pengalaman	☐	☐	☐	☐
4	Bahasa Lisan & Kosakata	Menggunakan kosakata baru	☐	☐	☐	☐
5	Pengenalan Huruf	Menyebutkan huruf yang dikenal	☐	☐	☐	☐
6	Pengenalan Huruf	Meniru atau menulis huruf sederhana	☐	☐	☐	☐
7	Kesadaran Bunyi	Menyebutkan bunyi awal kata	☐	☐	☐	☐

8	Kesadaran Bunyi	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	☐	☐	☐	☐
9	Kemampuan Naratif	Mengurutkan gambar menjadi cerita	☐	☐	☐	☐
10	Kemampuan Naratif	Memberi judul pada buku/cerita	☐	☐	☐	☐

Catatan Observer

.....

Skor Total Literasi Anak : _____

Rata-rata Skor : _____

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian dengan Kategori Kemendikbud

Kategori	Skor	Deskripsi
BB	1	Belum mampu menunjukkan kemampuan literasi, bahkan dengan bantuan.
MB	2	Menunjukkan kemampuan awal namun belum konsisten, sering dibantu.
BSH	3	Mampu menunjukkan kemampuan dengan cukup baik dan mandiri.
BSB	4	Mampu menunjukkan kemampuan literasi dengan sangat baik dan konsisten.

Tabel 3.10 Kategori Penilaian Keseluruhan

Persentase (Per Instrumen %)	Kategori
0 – 25	BB
26 – 50	MB
56 – 75	BSH
76 – 100	BSB

PENILAIAN MOTORIK HALUS PERKELAS

Tanggal : ____ / ____ / ____

Guru Penilai : _____

No	Indikator	Nama Anak										
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana											
2	menempel potongan kertas sesuai tempat											
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)											
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana											
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar											
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas											
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan											
8	Meronce atau menyusun objek kecil											
Jumlah												

Kategori	BB	MB	BSH	BSB
Skor	1	2	3	4

[illegible]

Kategori	BB	MB	BSH	BSB
Skor	1	2	3	4

Catatan Observer

.....

.....

Rata-rata Skor : _____

PENILAIAN KEMAMPUAN LITERASI PERKELAS

No	Indikator	Nama Anak										
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku											
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)											
3	Menceritakan gambar/Pengalaman											
4	Menggunakan Kosa Kata Baru											
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal											
6	Meniru atau menulis huruf sederhana											
7	Menyebutkan bunyi awal kata											
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama											
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita											
10	Memberi judul pada buku/Cerita											
	Jumlah											

Kategori	BB	MB	BSH	BSB
Skor	1	2	3	4

No	Indikator	Nama Anak									
		A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku										
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)										
3	Menceritakan gambar/Pengalaman										
4	Menggunakan Kosa Kata Baru										
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal										
6	Meniru atau menulis huruf sederhana										
7	Menyebutkan bunyi awal kata										
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama										
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita										
10	Memberi judul pada buku/Cerita										
Jumlah											
Kategori	BB	MB	BSH	BSB							
Skor	1	2	3	4							

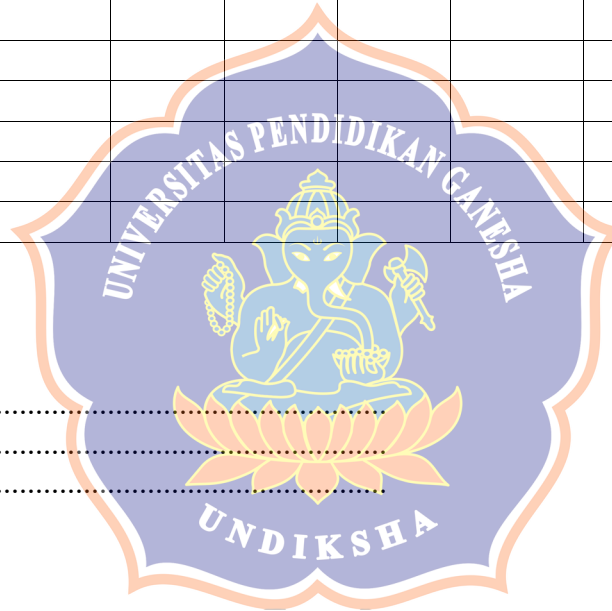
Catatan Observer

.....

.....

.....

Rata-rata Skor : _____



TABEL INSTRUMEN CATATAN LAPANGAN

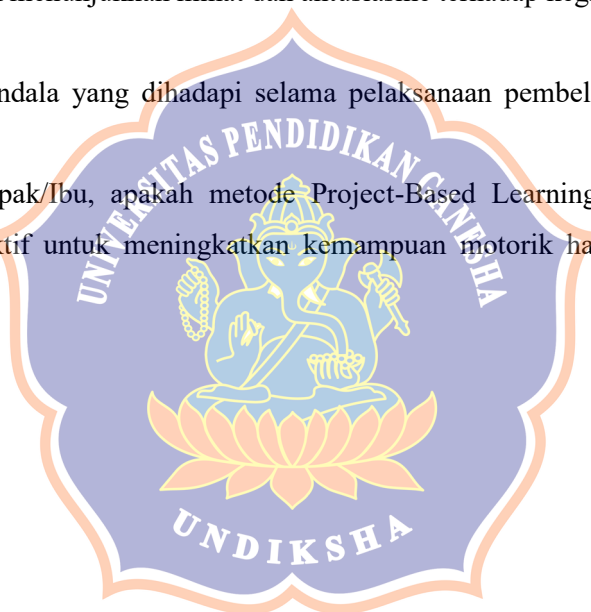
Tanggal	Kegiatan/Topik	Aspek yang Diamati	Deskripsi Temuan	Keterangan
		Respon emosional anak	(Contoh: Anak terlihat antusias/senang/kesulitan)	
		Keterlibatan anak	(Contoh: Aktif mengikuti kegiatan/pasif/perlu bantuan)	
		Interaksi social	(Contoh: Bekerja sama, berbagi alat, atau konflik)	
		Kemampuan motorik halus	(Contoh: Lancar menggunting/masih kesulitan)	
		Kemampuan literasi	(Contoh: Mampu menulis kata/kalimat sederhana)	
		Kendala yang muncul	(Contoh: Waktu terbatas, anak belum fokus)	
		Catatan penting lainnya	(Peristiwa khusus selama kegiatan)	

Tabel Checklist Dokumentasi Penelitian

No	Jenis Dokumentasi	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Foto kegiatan pembelajaran	Keterlibatan anak	Anak aktif mengikuti kegiatan (menggunting, menempel, mewarnai)	☐	☐	
2	Foto kegiatan pembelajaran	Interaksi social	Anak berinteraksi dengan teman/guru selama kegiatan	☐	☐	
3	Foto kegiatan pembelajaran	Penerapan PjBL	Tahapan PjBL (perencanaan, pelaksanaan, presentasi) terlihat	☐	☐	
4	Hasil karya anak (Book Crafting)	Motorik halus	Kerapian menggunting, menempel, mewarnai	☐	☐	
5	Hasil karya anak (Book Crafting)	Literasi	Kemampuan menulis kata/kalimat sederhana	☐	☐	
6	Hasil karya anak	Kreativitas	Variasi bentuk, warna, dan hiasan karya	☐	☐	
7	Foto hasil karya	Perkembangan hasil	Adanya peningkatan kualitas karya dari siklus I ke siklus II	☐	☐	
8	Catatan guru	Perkembangan anak	Catatan menunjukkan perubahan kemampuan anak	☐	☐	
9	RPPH	Perencanaan pembelajaran	Kesesuaian kegiatan dengan metode PjBL	☐	☐	
10	Dokumentasi presentasi	Literasi lisan	Anak mampu menceritakan hasil karya	☐	☐	

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana kondisi kemampuan motorik halus dan literasi anak sebelum penerapan metode *Project-Based Learning* dengan media book crafting?
2. Apakah terdapat perubahan pada kemampuan motorik halus anak setelah penerapan metode tersebut? Jika ada, perubahan apa yang paling terlihat?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan literasi anak, khususnya dalam menulis dan berbicara, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini?
4. Bagaimana tingkat keterlibatan dan keaktifan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
5. Apakah anak menunjukkan minat dan antusiasme terhadap kegiatan book crafting?
6. Jelaskan.
7. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode *Project-Based Learning* dengan media book crafting efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan literasi anak? Mengapa?



Lampiran 6. Uji Validitas Isi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Pengaruh Metode Project-Based Learning dengan Media Book Crafting Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Literasi Anak Kelompok A
Nama Validator	(Nice Maylani Asril, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog)
Keahlian Validator	
Tanggal Validasi	19 Februari 2026

Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan kesesuaian indikator terhadap aspek yang diukur.

Kriteria:

- Relevan: Indikator sesuai dengan aspek yang diukur.
- Tidak Relevan: Indikator tidak sesuai atau kurang tepat.

Lembar Validasi Instrumen Motorik Halus

No	Aspek Motorik Halus	Indikator	Relevan	Tidak Relevan
1	Koordinasi mata-tangan	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	☒	☐
2	Koordinasi mata-tangan	Menempel potongan kertas sesuai tempat	☒	☐
3	Kontrol gerak presisi	Menggambar bentuk sederhana (garis/lingkaran)	☒	☐
4	Kontrol gerak presisi	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	☒	☐
5	Kekuatan otot halus	Memegang alat tulis dengan posisi benar	☒	☐
6	Kekuatan otot halus	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	☒	☐

7	Integrasi visual–motorik	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	☒	☐
8	Integrasi visual–motorik	Meronce atau menyusun objek kecil	☒	☐

Saran Validator (Motorik Halus)

Beberapa deskriptor kategorisasi per aspek (misalnya *cukup tepat, rapi, konsisten*) masih bersifat subjektif, maka itu disarankan menambahkan definisi operasional yang lebih spesifik (contoh: tingkat kesalahan, kerapian garis, kebutuhan bantuan).

Lembar Validasi Instrumen Literasi Dasar

No	Aspek Literasi	Indikator	Relevan	Tidak Relevan
1	Kesadaran cetak	Menunjukkan bagian depan–belakang buku	☒	☐
2	Kesadaran cetak	Menunjukkan arah membaca (kiri–kanan)	☒	☐
3	Bahasa lisan & kosakata	Menceritakan gambar atau pengalaman	☒	☐
4	Bahasa lisan & kosakata	Menggunakan kosakata baru	☒	☐
5	Pengenalan huruf	Menyebutkan huruf yang dikenal	☒	☐
6	Pengenalan huruf	Meniru atau menulis huruf sederhana	☒	☐
7	Kesadaran bunyi	Menyebutkan bunyi awal kata	☒	☐
8	Kesadaran bunyi	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	☒	☐
9	Kemampuan naratif	Mengurutkan gambar menjadi cerita	☒	☐
10	Kemampuan naratif	Memberi judul pada buku/cerita	☒	☐

Saran Validator (Literasi)

Indikator sudah representatif, namun perlu penajaman kriteria antar level BB–MB–BSH–BSB agar perbedaan skor lebih jelas secara psikologis. Perlu dicantumkan bahwa hasil observasi dipengaruhi konteks emosi dan kenyamanan

anak, sehingga interpretasi skor bersifat perkembangan, bukan diagnosis.
Disarankan menambahkan catatan kualitatif singkat untuk menangkap usaha, kepercayaan diri, dan respons emosi anak saat kegiatan literasi.

Kesimpulan Validator

Pernyataan	Pilihan
Instrumen Layak digunakan tanpa revisi	☐
Instrumen Layak digunakan dengan revisi	☒
Instrumen tidak Layak digunakan	☐

Catatan umum:

Instrumen telah sesuai secara teoretis dan perkembangan psikologis anak usia dini. Revisi minor diperlukan pada aspek kejelasan deskriptor kategori/kriteria perilaku dan pengendalian subjektivitas observer.

Tanda tangan validator,



(Nice Maylani Asril, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Pengaruh Metode Project-Based Learning dengan Media Book Crafting Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Literasi Anak Kelompok A
Nama Validator	Prof. Dr. MG. Rini Kristiantari, M.Pd
Keahlian Validator	Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar
Tanggal Validasi	19 Februari 2026

Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan kesesuaian indikator terhadap aspek yang diukur.

Kriteria:

- **Relevan:** Indikator sesuai dengan aspek yang diukur.
- **Tidak Relevan:** Indikator tidak sesuai atau kurang tepat.

Lembar Validasi Instrumen Motorik Halus

No	Aspek Motorik Halus	Indikator	Relevan	Tidak Relevan
1	Koordinasi mata-tangan	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	☐ v	☐
2	Koordinasi mata-tangan	Menempel potongan kertas sesuai tempat	☐ v	☐
3	Kontrol gerak presisi	Menggambar bentuk sederhana (garis/lingkaran)	☐ v	☐
4	Kontrol gerak presisi	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	☐ v	☐
5	Kekuatan otot halus	Memegang alat tulis dengan posisi benar	☐ v	☐
6	Kekuatan otot halus	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	☐ v	☐
7	Integrasi visual-motorik	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	☐ v	☐
8	Integrasi visual-motorik	Meronce atau menyusun objek kecil	☐ v	☐

Saran Validator (Motorik Halus)

.....Cukup jelas kompleks.....

.....

Lembar Validasi Instrumen Literasi Dasar

No	Aspek Literasi	Indikator	Relevan	Tidak Relevan
1	Kesadaran cetak	Menunjukkan bagian depan– belakang buku	☐ v	☐
2	Kesadaran cetak	Menunjukkan arah membaca (kiri–kanan)	☐ v	☐
3	Bahasa lisan & kosakata	Menceritakan gambar atau pengalaman	☐ v	☐
4	Bahasa lisan & kosakata	Menggunakan kosakata baru	☐ v	☐
5	Pengenalan huruf	Menyebutkan huruf yang dikenal	☐ v	☐
6	Pengenalan huruf	Meniru atau menulis huruf sederhana	☐ v	☐
7	Kesadaran bunyi	Menyebutkan bunyi awal kata	☐ v	☐
8	Kesadaran bunyi	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	☐ v	☐
9	Kemampuan naratif	Mengurutkan gambar menjadi cerita	☐	☐ v
10	Kemampuan naratif	Memberi judul pada buku/cerita	☐ v	☐

Saran Validator (Literasi)

Silakan digunakan untuk tujuan yang jelas dan penuh tanggung jawab

Kesimpulan Validator

Pernyataan	Pilihan
Instrumen Layak digunakan tanpa revisi	☐
Instrumen Layak digunakan dengan revisi	☐
Instrumen tidak Layak digunakan	☐

Catatan umum:

.....Instrumen layak digunakan untuk rambu-rambu pengumpulan data penelitian terkait dengan kemampuan motoric halus dan literasi pada sisa AUD

Tanda tangan validator,

Prof. Dr. Mg. Rini Kristiantari, M.Pd

Lampiran 7. Data Mentah Nilai Kemampuan Motorik Halus dan Literasi

PRETEST

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
Penilaian Motorik Halus Perkelas																						
Tanggal : 26-27/ Februari/ 2026																						
Guru Penilai : Rosmala Dewi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
8	Meronce atau menyusun objek kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Skor	15	13	14	15	14	14	16	16	11	18	17	14	14	12	13	14	15	15	11	15	14
	Persentase	47%	41%	44%	47%	44%	44%	50%	50%	34%	56%	53%	44%	44%	38%	41%	44%	47%	47%	34%	47%	44%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Memberi judul pada buku/Cerita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor		15	14	14	15	15	15	14	14	14	16	18	17	18	15	17	18	16	15	14	15	15
Persentase		38%	35%	35%	38%	38%	38%	35%	35%	35%	40%	45%	43%	45%	38%	43%	45%	40%	38%	35%	38%	38%

SIKLUS I

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 09/ Maret/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
8	Meronce atau menyusun objek kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor		18	14	14	15	14	14	14	17	15	18	17	14	16	14	16	17	17	18	14	17	16
Persentase		56%	44%	44%	47%	44%	44%	44%	53%	47%	56%	53%	44%	50%	44%	50%	53%	53%	56%	44%	53%	50%

Penilaian Kemampuan Literasi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
8	Mengelompokan kata dengan bunyi sama	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Memberi judul pada buku/Cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Skor		18	15	18	17	17	18	18	18	15	18	18	17	18	16	18	18	18	20	16	18	18
Persentase		45%	38%	45%	43%	43%	45%	45%	45%	38%	45%	45%	43%	45%	40%	45%	45%	45%	50%	40%	45%	45%

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 10/ Maret/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
8	Meronce atau menyusun objek kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor		19	14	14	16	14	14	14	17	15	18	17	15	17	14	16	17	17	18	14	17	14
Persentase		59%	44%	44%	50%	44%	44%	44%	53%	47%	56%	53%	47%	53%	44%	50%	53%	53%	56%	44%	53%	44%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Memberi judul pada buku/Cerita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Skor		19	18	19	18	18	19	20	20	18	19	19	18	20	18	19	20	19	22	18	22	20
Persentase		48%	45%	48%	45%	45%	48%	50%	50%	45%	48%	48%	45%	50%	45%	48%	50%	48%	55%	45%	55%	50%

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 12/ Maret/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
8	Meronce atau menyusun objek kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor		20	17	18	17	17	18	18	20	16	20	20	17	18	16	18	19	20	20	15	22	18
Persentase		63%	53%	56%	53%	53%	56%	56%	63%	50%	63%	63%	53%	56%	50%	56%	59%	63%	63%	47%	69%	56%

Penilaian Kemampuan Literasi																							
No	Indikator	Nama Anak																					
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
8	Mengelompokan kata dengan bunyi sama	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Jumlah Skor		20	19	20	20	19	20	21	22	19	22	22	26	26	22	22	22	26	28	20	28	21	
Persentase		50%	48%	50%	50%	48%	50%	53%	55%	48%	55%	55%	65%	65%	55%	55%	55%	65%	70%	50%	70%	53%	

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 11/ Maret/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
8	Meronce atau menyusun objek kecil	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor		20	16	17	17	15	17	17	18	15	19	20	16	18	16	17	19	19	20	14	20	17
Persentase		63%	50%	53%	53%	47%	53%	53%	56%	47%	59%	63%	50%	56%	50%	53%	59%	59%	63%	44%	63%	53%

Penilaian Kemampuan Literasi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Skor		20	19	20	19	19	20	21	21	19	20	22	19	22	19	20	22	20	22	19	24	21
Persentase		50%	48%	50%	48%	48%	50%	53%	53%	48%	50%	55%	48%	55%	48%	50%	55%	50%	55%	48%	60%	53%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
Jumlah Skor		22	23	23	22	22	23	24	24	20	24	24	27	28	24	24	25	27	31	21	31	24
Persentase		55%	58%	58%	55%	55%	58%	60%	60%	50%	60%	60%	68%	70%	60%	60%	63%	68%	78%	53%	78%	60%

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 31/ Maret/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
8	Meronce atau menyusun objek kecil	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Jumlah Skor		24	23	26	27	26	28	28	28	21	26	27	23	24	20	25	26	25	25	17	25	28
Persentase		75%	72%	81%	84%	81%	88%	88%	88%	66%	81%	84%	72%	75%	63%	78%	81%	78%	78%	53%	78%	88%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
Jumlah Skor		24	24	25	24	23	25	27	25	21	25	26	28	29	25	26	27	28	31	22	32	27
Persentase		60%	60%	63%	60%	58%	63%	68%	63%	53%	63%	65%	70%	73%	63%	65%	68%	70%	78%	55%	80%	68%

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 01/ April/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
8	Meronce atau menyusun objek kecil	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Jumlah Skor		26	24	27	28	27	28	28	29	22	27	27	24	25	22	26	27	26	26	18	26	28
Persentase		81%	75%	84%	88%	84%	88%	88%	91%	69%	84%	84%	75%	78%	69%	81%	84%	81%	81%	56%	81%	88%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		3
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
Jumlah Skor		25	25	27	25	24	27	29	27	22	27	29	29	31	27	28	29	31	33	22	30	29
Persentase		63%	63%	68%	63%	60%	68%	73%	68%	55%	68%	73%	73%	78%	68%	70%	73%	78%	83%	55%	75%	73%

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 02/ April/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4
8	Meronce atau menyusun objek kecil	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Jumlah Skor		28	25	27	28	28	30	30	30	23	28	29	25	25	22	28	28	28	30	18	30	30
Persentase		88%	78%	84%	88%	88%	94%	94%	94%	72%	88%	91%	78%	78%	69%	88%	88%	88%	94%	56%	94%	94%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	Menyebutkan bunyi awal kata	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Mengelompokan kata dengan bunyi sama	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
Jumlah Skor		28	28	30	28	27	30	31	30	23	30	31	31	33	31	31	31	33	35	23	34	31
Persentase		70%	70%	75%	70%	68%	75%	78%	75%	58%	75%	78%	78%	83%	78%	78%	78%	83%	88%	58%	85%	78%

Penilaian Motorik Halus Perkelas

Tanggal : 03/ April/ 2026

Guru Penilai : Rosmala Dewi

No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menggunting kertas mengikuti garis sederhana	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	menempel potongan kertas sesuai tempat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	Menggambar bentuk sederhana (garis/Lingkaran)	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
4	Meniru atau menulis bentuk huruf sederhana	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4
5	Memegang alat tulis dengan posisi yang benar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Meremas, melipat, atau membentuk kertas	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4
7	Menyusun potongan gambar menjadi satu kesatuan	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4
8	Meronce atau menyusun objek kecil	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	Jumlah Skor	30	27	30	30	29	31	31	31	24	30	30	27	28	24	29	30	30	31	20	30	31
	Persentase	94%	84%	94%	94%	91%	97%	97%	97%	75%	94%	94%	84%	88%	75%	91%	94%	94%	97%	63%	94%	97%

Penilaian Kemampuan Literasi																						
No	Indikator	Nama Anak																				
		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
1	Menunjukkan bagian depan belakang buku	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	Menunjukkan arah membaca (kiri-Kanan)	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	Menceritakan gambar/Pengalaman	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
4	Menggunakan Kosa Kata Baru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
5	Menyebutkan Huruf yang dikenal	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
6	Meniru atau menulis huruf sederhana	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
7	Menyebutkan bunyi awal kata	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
8	Mengelompokkan kata dengan bunyi sama	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3
9	Mengurutkan gambar menjadi cerita	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
10	Memberi judul pada buku/Cerita	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
Jumlah Skor		30	31	33	30	29	33	35	33	25	33	35	35	35	32	34	35	35	37	25	37	35
Persentase		75%	78%	83%	75%	73%	83%	88%	83%	63%	83%	88%	88%	88%	80%	85%	88%	88%	93%	63%	93%	88%

Lampiran 8. Catatan lapangan observasi pembelajaran

Nama Lembaga: Pratama Widyalyaya Surya Dharma

Kelompok: A (Usia 4-5 Tahun)

Model Pembelajaran: *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis *Media Book Crafting* & Tri Hita Karana

Hari/Tanggal & Kegiatan/Siklus	Aspek: Respon Emosional Anak	Aspek: Keterlibatan Anak (Engagement)	Aspek: Interaksi Sosial	Aspek: Kemampuan Motorik Halus	Aspek: Kemampuan Literasi / Keaksaraan	Kendala yang Muncul di Lapangan
Siklus I: 11 Februari 2026 Lembar 1 (Bumi Rumah Kita) <i>Kegiatan:</i> Gunting & warnai pola bumi, salin kata 'Bumi'.	Anak-anak sangat antusias dan berteriak kegirangan saat ditunjukkan gambar globe. Ada rasa penasaran yang besar ("Bu, bumi kok bulat kaya bola?").	Hampir seluruh anak fokus di mejanya masingmasing saat mulai mewarnai daratan & lautan. Anak-anak tidak ada yang meninggalkan kelas atau mondarmandir.	Anak-anak saling berbagi krayon warna hijau dan biru tanpa berebut. Ada percakapan kecil: "Aku pake hijaunya dulu ya, nanti gantian."	Guntingan anak masih banyak yang keluar dari garis pola lingkaran bumi. Jari-jari tangan beberapa anak terlihat kaku dan gemetar saat memegang gunting anak.	Saat menyalin kata "Bumi", beberapa anak masih terbalik menulis huruf 'u' menjadi seperti 'n', serta ukuran hurufnya masih sangat besarbesar dan tidak rata.	Beberapa anak (terutama yang motorik halusnya belum matang) menangis sedikit karena kertas pola buminya tidak sengaja tergunting robek di bagian pinggir. Guru harus menenangkan dan memberikan isolasi.

Siklus I: 12 Februari 2026 Lembar 2 (Aku	Suasana kelas sangat hangat. Anak-anak tersenyum lebar	Anak-anak memperhatikan dengan seksama (<i>eye contact</i> penuh)	Muncul perilaku mengantre dengan sabar saat giliran	Menekan lipatan origami agar rapi (<i>creasing</i>)	Anak-anak sangat terbantu dengan kartu huruf kecil.	Lem kertas cair sering tumpah karena anakanak mengambil terlalu banyak dengan
Sayang Keluargaku) <i>Kegiatan:</i> Melipat origami rumah, susun kartu huruf 'Ayah' & 'Ibu'.	dan bangga saat menceritakan foto keluarga yang dibawa dari rumah.	saat guru mendemonstrasikan cara melipat origami atap rumah di depan.	mengambil lem di wadah tengah meja. Anak yang sudah selesai melipat mau membantu memegang kertas temannya.	masih sulit bagi anakanak; lipatan atap rumah banyak yang miring. Namun, koordinasi mata-tangan saat menempel kartu huruf kecil sudah mulai terarah.	Mereka bisa menyusun kata "Ayah" dan "Ibu" dengan tepat di bawah lipatan kertas origami rumah, meski jarak antar kartu masih berantakan.	jari tangan mereka, membuat kertas origami menjadi basah dan agak robek.

Siklus I: 25 dan 26 Februari 2026 Lembar 3 & 4 (Aku Sayang Lingkungan) <i>Kegiatan:</i> Berburu sampah nyata di kebun, menempel objek 3D, menyalin kata 'Lingkungan'.	Anak-anak sangat gembira, melompat-lompat saat diajak keluar kelas untuk "berburu sampah asli" di halaman sekolah. Terasa suasana belajar yang bebas dan menyenangkan.	Anak-anak sangat aktif mengeksplorasi kebun sekolah. Mereka sibuk mengisi kantong kertasnya dengan daun kering dan ranting kecil tanpa perlu disuruh berulang kali.	Saat berada di luar, anak-anak saling menunjukkan hasil temuannya: <i>"Lihat, aku dapat daun besar!"</i>. Di dalam kelas, mereka berbagi wadah Lem Fox bersama.	Anak-anak kesulitan menempel objek 3D yang tebal (ranting pohon kecil) menggunakan lem biasa. Kekuatan jemari mereka diuji saat meremas daun kering sebelum ditempelkan.	Menyalin kata "Lingkungan" dirasa sangat panjang oleh anak Kelompok A. Anak-anak kelelahan di tengah jalan, sehingga huruf 'g' atau 'n' di bagian belakang sering terlewat/hilang.	Lem Fox yang digunakan untuk menempel objek tebal sangat lengket di jari anak-anak, membuat beberapa anak merasa risih/geli dan bolak-balik minta izin ingin cuci tangan ke wastafel.
---	---	--	--	---	--	--

Siklus II: 4 Maret 2026 Lembar 5 (Tanaman Sahabatku) <i>Kegiatan:</i> Meronce kelopak bunga asoka dengan jarum plastik, menulis mandiri kata 'Bunga'.	Kelas menjadi sangat hening dan tenang karena anak-anak masuk ke fase konsentrasi tingkat tinggi saat memasukkan benang. Anak merasa puas saat roncean berhasil diselesaikan.	Tingkat keterlibatan anak hampir 100%. Tidak ada anak yang mengobrol atau mengganggu temannya; semua mata fokus pada jarum plastik tumpul dan kelopak bunga asoka.	Anak yang sudah mahir meronce dengan sukarela mengajarkan temannya yang kesulitan menusuk kelopak bunga: "<i>Pelan-pelan tusuk di tengahnya sini.</i>"	Peningkatan motorik halus yang luar biasa! Koordinasi bilateral (tangan kanan memegang jarum, tangan kiri memegang bunga) sudah jauh lebih luwes dan presisi dibandingkan siklus I.	Luar biasa, sebagian besar anak sudah mampu menulis kata "Bunga" secara mandiri tanpa bantuan garis putusputus (<i>tracing</i>). Proporsi ukuran huruf sudah mulai seimbang.	Kelopak bunga asoka asli sangat lembut dan tipis, sehingga mudah sekali robek jika anak menusuknya terlalu pinggir atau menarik benangnya terlalu kuat. Banyak kelopak bunga yang rusak di awal sesi.
---	--	---	---	--	--	--

Siklus II: 5 Maret 2026 Lembar 6 (Tanaman Sahabatku) Kegiatan: membuat sketasa bunga, Meremas Kertas jagung warna warni membuat bentuk bunga. Dan	Saat melakukan kegiatan tersebut anak-aak sangat antusias melakukan kegiatan dan focus yang membuat kelas menjadi tenang. Karena anak-anak sibuk dan menikmati kegiatan meremas kertas dan memilih warna yang mereka	Anak-anak aktif mengikuti kegiatan ada yang membuat lebih dari satu bunga. Ada 2 anak yang masih perlu didampingi oleh guru karena masih ragu untuk menempelkan kertas remasan pada sketsa yang telah mereka buat sendiri.	Ada beberapa anak yang terlihat berbagi potongan kertas pada temannya karena temannya tidak memiliki warna yang diinginkan. Dan ada juga beberapa anak yang membantu temannya untuk meremas kertas.	Sebanyak 95% anak sudah mampu untuk meremas kertas dan merobek sesuai dengan keinginan mereka. 5% anak masih belum bisa mengatur arah robekan kertas sehingga anak terkadang	Anak-anak sudah mampu menulis kalimat sederhana seperti kata “ Aku Suka Bunga” atau “Bunga Mawar”, “ Bunga Matahari” ada juga yang menulis “ Bunga Sahabatku” .	Kertas jagung sangat mudah untuk robek dan sangat cepat menempel pada kertas sehingga terkadang anak-ana yang masih ragu akan mecabut kertas yang sudah ditempel dan membutuhkan sketsa baru karena sketsa awalnya sudah rusak dan kotor.
---	---	---	--	---	--	--

menempel pada lembaran.	inginkan. Bahkan ada yang mengelompokkan warna terlebih dahulu sebelum ditempelkan menjadi bentuk bunga.			membuat remasan kertas yang sangat kecil yang dan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk membuat skesa bunga nya penuh dengan remasan kertas.	anak-anak berusaha menulis contoh kata-kata tersebut yang sudah dicontohkan dipapan tulis.	
-------------------------	--	--	--	--	--	--



Siklus II: 5 Maret 2026 Lembar 6 (Hewan Peliharaanmu) <i>Kegiatan:</i> membuat Sketsa hewan dari contoh step by step, mewarnai sketsa, dan menghias	Anak-anak sangat antusias dan bersemangat membuat sketsa hewan dari contoh step by step yang sudah mereka pilih masing-masing. Kelas berangsur-angsur menjadi tertib dan tenang karena anak-anak menikmati kegiatannya.	Anak-anak sangat berkonsentrasi untuk membuat sketsa binatang yang mereka pilih sendiri. Dan mereka juga sangat kreatif saat menghias gambar dengan bunga asli dan rumput-rumput yang mereka cari langsung dari halaman sekolah.	Terjadi interaksi yang aktif. Mereka saling membandingkan hiasan yang mereka buat. <i>"aku membuat sarang untuk tempat burungku bertelur"</i> dan <i>nada yang membuat taman dengan banyak rumput dan juga bunga. "aku dan anjingku sering bermain halaman rumahku"</i>	Kemampuan motorik halus anak semakin matang melalui gerakan menjumpit, meremas, menggunting dan menempel.	Anak-anak menulis kata "Kucing" atau "Kelinci" dengan arah tulisan yang sudah benar (dari kiri ke kanan), bentuk huruf tegak lurus, dan tidak ada lagi huruf yang terbalik.	Karena sketsa step by step beberapa anak-anak mengikuti contoh. Mereka juga ikut membuat sketsa step by step hingga step akhir di lembar mereka.
dengan bunga atau rumput.						

Siklus II: Finalisasi & Pameran (Aku Penjaga Bumi) <i>Kegiatan:</i> Menjilid seluruh lembar jadi buku utuh, menulis kalimat pendek, presentasi karya.	Anak-anak memancarkan rasa bangga dan percaya diri yang luar biasa (<i>selfesteem</i> meningkat) saat memeluk produk jilid buku kreativitas utuh milik mereka sendiri.	Saat sesi "Pameran Karya Cilik", anakanak berdiri tegak di depan kelas dan dengan semangat menunjukkan halaman demi halaman hasil karya mereka dari awal sampai akhir.	Seluruh anak mendengarkan dengan penuh rasa hormat saat temannya bercerita di depan kelas. Mereka bertepuk tangan spontan setelah temannya selesai melakukan presentasi.	Kekuatan otot jari anak terlihat sangat baik saat mereka meremas kertas bekas menjadi bulatan padat (simbol sampah) untuk ditempel di halaman cover depan buku.	Anak-anak sudah mampu melafalkan kalimat pendek "Aku suka bunga" atau menyebutkan kata "Aku penjaga bumi" dengan artikulasi bicara yang sangat jelas dan lantang.	Waktu 60 menit terasa sangat kurang karena proses melubangi pinggiran kertas dengan perforator dan mengikat tali jilid hias membutuhkan bantuan penuh dari guru kelas satu per satu.
---	---	---	---	--	--	---

Catatan Refleksi Guru Kelas: Secara keseluruhan, penggunaan model PjBL dengan media *Book Crafting* ini berhasil meningkatkan kelenturan motorik halus dan kemampuan keaksaraan anak Kelompok A secara signifikan dibandingkan metode konvensional di awal. Nilai Tri Hita Karana (terutama aspek *Palemahan* dan *Pawongan*) juga berhasil terinternalisasi melalui pembiasaan nyata seperti merawat lingkungan, mengantre lem, dan menyayangi ciptahan Tuhan.

Luwu Utara, 12 Maret 2026

Guru Kelas Kelompok A,

(tanda tangan)

Rosmala Dewi

Lampiran 9. Hasil wawancara

Nama Narasumber : Rosmala Dewi

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Februari 2026

Pretest

1. Bagaimana Ibu melihat perkembangan anak-anak di Kelas A secara umum belakangan ini? Apakah ada karakteristik khusus yang membedakan kelas ini dengan tahun-tahun sebelumnya?

Jawaban : " Anak-anak angkatan tahun ini sangat berbeda. Karakteristik paling mencolok itu mereka aktifnya luar biasa, tapi rentang fokusnya pendek sekali. Dibandingkan tahun lalu, anak-anak sekarang ini seperti kurang distimulasi motoriknya di rumah. Jadi kalau di kelas, mereka cepat sekali bosan kalau diminta duduk tenang. Maunya lari-lari terus, dan agak susah kalau diminta fokus ke satu kegiatan yang sifatnya struktural."

2. Terkait dengan kondisi motorik halus dan literasi dasar pada anak, bagaimana kondisi rata-rata anak di kelas saat ini?

Jawaban: "Nah, ini dia yang jadi kecamasan saya belakangan ini. Untuk motorik halus, rata-rata anak otot jarinya masih kaku. Pegang pensil saja gripnya belum matang, apalagi kalau diajak menggunting, aduh... masih banyak yang robek dan berantakan. Kalau untuk literasi dasarnya, mereka sebatas tahu lagunya, tapi begitu ditunjuk simbol hurufnya, banyak yang bingung dan terbalik-balik. Kemampuan menyalin kata sederhana pun masih jauh dari harapan."

3. Kira-kira berapa persen anak yang menurut Ibu sudah mencapai perkembangan sesuai harapan dalam hal tersebut, dan berapa banyak yang masih membutuhkan stimulasi lebih?

Jawaban:"Kalau dipresentasikan, mungkin baru sekitar 25% sampai 30% yang perkembangannya sesuai harapan . Itu pun anak-anak yang memang di rumahnya sering didampingi orang tua untuk art and craft atau baca buku. Sisanya, sekitar 70% itu benarbenar masih di tahap Belum Berkembang atau Mulai Berkembang dan butuh stimulasi ekstra."

4. Selama proses pembelajaran yang fokus pada stimulasi perkembangan motorik halus anak atau Literasi dasar, kesulitan atau tantangan terbesar apa yang paling sering Ibu hadapi di kelas?

Jawaban: "Tantangan terbesarnya itu menjaga minat dan konsentrasi mereka. Karena jemari mereka masih kaku, begitu mereka merasa kesulitan menggunting atau menulis, mereka langsung frustrasi. Kalau sudah frustrasi, mereka langsung mogok, bilang 'Ibu Guru, aku nggak bisa, capek', lalu mereka tinggal lari atau mengganggu temannya. Mengembalikan mood anak-anak usia 4-5 tahun ini yang menguras energi."

5. Bagaimana respons anak-anak Kelas A ketika diajak melakukan aktivitas tersebut? Apakah mereka cenderung cepat bosan, kurang tertarik, atau kesulitan mengikuti instruksi?"

Jawaban: "Iya, betul sekali. Responsnya ya itu tadi, cepat bosan dan kurang tertarik kalau medianya monoton. Apalagi kalau instruksinya terlalu panjang, mereka baru dengar instruksi kedua, yang pertama sudah lupa. Jadi pemicunya karena kegiatannya kurang menantang atau kurang menyenangkan buat dunia mereka."

6. "Faktor apa saja yang menurut Ibu menjadi penyebab anak-anak masih kesulitan dalam Kemampuan Motorik Halus? (Apakah dari medianya, metodenya, atau faktor internal anak?)"

Jawaban: "Menurut saya ini gabungan ya. Faktor internal jelas ada, yaitu pengaruh gawai di rumah yang membuat anak cuma tahu scrolling layar, jadi otot jarinya jarang terlatih. Tapi dari faktor eksternal, jujur metode kami sebelumnya memang agak konvensional—terlalu sering pakai majalah atau LKS cetak. Medianya lembaran kertas tipis yang kurang menarik, jadi anak tidak merasa tertantang untuk menguji keterampilan tangan mereka."

7. Metode atau kegiatan seperti apa yang biasanya Ibu terapkan untuk menstimulasi kemampuan tersebut di kelas A?"

Jawaban: "Biasanya sih kami pakai metode penugasan langsung, Mbak. Kegiatannya seperti mewarnai gambar di majalah, meronce manik-manik besar,

atau sesekali meremas plastisin (clay). Cuma ya itu, sifatnya masih individual dan putus di hari itu juga, belum berbentuk proyek yang berkesinambungan."

8. Media pembelajaran apa saja yang sudah pernah dicoba? Bagaimana efektivitas media tersebut menurut pengalaman Ibu?"

Jawaban: "Majalah TK, kertas origami untuk melipat, sama krayon. Efektivitasnya sedang-sedang saja. Origami cukup bagus, tapi karena kertasnya kecil dan tipis, anak yang motoriknya belum matang malah sering merobek kertasnya dan jadi malas mencoba lagi."

9. Bagaimana cara Ibu mengatasi anak-anak yang terlihat pasif atau kurang fokus saat kegiatan tersebut berlangsung?"

Jawaban: "Saya biasanya datang ke anaknya secara personal, saya elus punggungnya, lalu saya berikan bimbingan langsung (scaffolding). Misalnya, tangan anak saya pegang untuk menuntun cara memegang gunting yang benar. Kadang saya kasih pujian-pujian kecil atau reward stiker biar semangatnya tumbuh lagi."

10. "Menurut Ibu, inovasi atau perubahan seperti apa yang paling dibutuhkan di Kelas A saat ini agar anak-anak lebih antusias belajar?"

Jawaban: "Kita butuh sesuatu yang konkret, interaktif, dan ada hasilnya yang bisa mereka banggakan. Pembelajaran harus diubah jadi aktivitas kelompok yang seru, di mana anak bisa bergerak, memegang media yang tebal, dan temanya dekat dengan keseharian mereka, seperti lingkungan sekitar kita."

11. Apa harapan terbesar Ibu setelah kita menerapkan tindakan/metode baru yaitu metode pembelajaran project based-Learning dengan menggunakan media book crafting berbasis tri hita karena ini nanti?

Jawaban: "Harapan terbesar saya, metode PjBL dengan Book Crafting ini bisa memicu rasa ingin tahu anak-anak. Melalui proses membuat buku sendiri, otot jari mereka terlatih tanpa mereka sadari karena kegiatannya seru (menggunting, menempel). Selain itu, nilai Tri Hita Karana bisa membentuk karakter anak yang tahu cara menghargai teman, alam, dan tulus bersyukur."

12. Apakah ada masukan khusus atau hal-beda yang perlu kita antisipasi bersama sebelum tindakan ini mulai berjalan di kelas?

Jawaban: "Yang perlu diantisipasi itu manajemen waktu dan pengkondisian anak, Mbak. Karena ini anak Kelompok A, saat mereka bekerja kelompok dan memegang lem atau gunting, suasana pasti akan sangat riuh. Kita harus pastikan aturan mainnya jelas di awal, dan kita harus siap memberikan bantuan ekstra bagi anak yang benar-benar masih kaku motoriknya."

Nama Narasumber : Rosmala Dewi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2026

Siklus 1

1. Bagaimana penilaian Ibu mengenai efektivitas media Book Crafting dalam menstimulasi motorik halus anak (menggunting, melipat, menempel) selama 4 pertemuan di Siklus I ini?

Jawaban: "Secara umum, media Book Crafting ini sangat efektif menaikkan ketertarikan anak. Mereka senang sekali karena kertasnya tebal dan berwarna-warni. Kemampuan menempel ada peningkatan pesat. Tapi untuk menggunting pola yang agak melengkung, wah... anak-anak masih banyak yang kesulitan dan minta dibantu. Otot jari mereka masih butuh pembiasaan di siklus berikutnya."

2. Apakah langkah-langkah PjBL (mulai dari pertanyaan mendasar hingga presentasi proyek) sudah dapat diikuti dengan runut oleh anak kelompok A? Hambatan apa yang paling mencolok pada sintaks tertentu?

Jawaban: "Untuk tahap awal seperti mendengarkan cerita dan merancang proyek, mereka antusias. Tapi hambatan paling mencolok itu di sintaks menyelesaikan proyek tepat waktu dan presentasi. Anak usia 4-5 tahun ini kan ritme kerjanya beda-beda ya. Ada kelompok yang asyik main lem sampai lupa nempel. Terus waktu presentasi di akhir, banyak yang mendadak malu dan sembunyi di belakang punggung saya."

3. Pada pertemuan ke-4, anak diajak melakukan experiential learning dengan eksplorasi sampah di halaman sekolah. Menurut Ibu, apakah pengelolaan kelas (manajemen anak) saat kegiatan luar kelas tersebut sudah berjalan kondusif?

Jawaban: " awalnya memang sedikit repot, Namanya juga anak Kelompok A dibawa ke luar kelas, langsung deh ada yang lari ke perosotan, ada yang sibuk main tanah. Tapi begitu diarahkan lagi pakai wadah berburu sampah organik-nonorganik, mereka mulai fokus. Ini jadi catatan kita untuk Siklus II, sebelum keluar kelas, komitmen atau 'perjanjian' dengan anak harus diperketat."

4. Berdasarkan data observasi, masih ada anak yang kesulitan menggunting pola kompleks dan menempel dengan rapi. Menurut pengamatan Ibu di kelas, bantuan (stimulus) seperti apa yang paling dibutuhkan anak-anak tersebut agar bisa lebih mandiri di Siklus II?

Jawaban: "Untuk Siklus II, kita harus buat pola panduan yang lebih tebal dan sederhana, jangan terlalu banyak lekukan kompleks. Stimulus lainnya, kita bisa maksimalkan peer-learning jadi anak yang sudah mahir menggunting kita posisikan dekat dengan anak yang belum bisa, biar mereka saling mencontoh, di samping kita tetap memberikan bimbingan personal."

5. Untuk kemampuan Literasi Dasar, anak-anak masih dominan berada pada kriteria Mulai Berkembang (66%) dan sebagian kesulitan menyalin tulisan kalimat sederhana. Langkah taktis apa yang bisa kita lakukan untuk menyederhanakan cara anak memahami simbol huruf dan maknanya?

Jawaban: "Angka 66% MB itu wajar untuk siklus awal, Mbak. Langkah taktisnya, di Siklus II kita jangan langsung minta mereka menyalin kalimat utuh secara mandiri. Kita bisa pakai metode huruf putus-putus (dot-to-dot) untuk mereka tebalkan, atau menyediakan kartu huruf (letter card) tebal yang tinggal mereka susun lalu ditempel di buku. Itu jauh lebih ramah untuk anak Kelompok A."

6. Saat tahap presentasi hasil proyek, beberapa anak dilaporkan masih kurang percaya diri dan berbicara sangat singkat. Bagaimana cara kita memotivasi kemampuan literasi lisan mereka agar lebih berani maju ke depan kelas?

Jawaban: "Anak-anak itu kurang percaya diri karena bingung mau ngomong apa. Di Siklus II, kita buat format 'pertanyaan pemandu' yang lucu dari guru. Jadi pas anak maju bawa buku ceritanya, guru bantu pancing: 'Wah, gambar apa ini sayang? Siapa yang menempel daun kering ini?' Jadi suasananya seperti

mengobrol biasa, bukan ujian. Itu pasti bikin mereka lebih berani bicara panjang."

7. Bagaimana Ibu melihat respon dan internalisasi anak terhadap nilai Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan yang disisipkan dalam proyek buku ini? Apakah mereka benar-benar menangkap maknanya atau baru sebatas mengikuti instruksi guru?" Jawaban: "Kalau Parahyangan (doa) dan Pawongan (berbagi krayon), saya lihat mereka sudah mulai paham esensinya, bukan cuma ikut-ikutan. Nah, yang luar biasa itu Palemahan (lingkungan). Setelah aksi berburu sampah dan menempel daun kering di buku, anak-anak jadi punya kesadaran baru. Kemarin ada anak yang lihat plastik di lantai kelas langsung diambil dan dibuang ke tempat sampah tanpa saya suruh. Jadi nilainya benar-benar mulai tertanam."

8. Meningkatkan hasil Siklus I belum mencapai target keberhasilan 75% BSB, perubahan atau penguatan struktur apa yang perlu kita rancang bersama untuk perencanaan RPP di Siklus II?

Jawaban: "Kita perlu longgarkan alokasi waktu di bagian inti (saat crafting) agar anak tidak terburu-buru, dan menyederhanakan konten literasinya seperti yang saya bilang tadi (pakai kartu huruf/garis putus-putus). Selain itu, peran guru sebagai fasilitator pemberi scaffolding harus lebih terbagi rata ke setiap kelompok agar target 75% itu bisa kita kejar di Siklus II."

Nama Narasumber : Rosmala Dewi

Hari/Tanggal : Jumat, 03 April 2026

Siklus II

1. Bagaimana kondisi kemampuan motorik halus dan literasi anak sebelum penerapan metode Project-Based Learning dengan media book crafting?

Jawaban: Sebelum diterapkan metode tersebut kondisi motorik halus anak bisa dikatakan masih rendah karena selama satu semester yang sudah berlalu masih ada beberapa anak yang kesulitan untuk menirukan bentuk dengan benar

misalnya menirukan bentuk huruf vokal dan beberapa anak juga masih sering dibantu dengan menggunakan titik-titik untuk menggambar sebuah bentuk misalnya menggambar bentuk bunga atau segitiga, dan untuk literasi nya anak-anak memang jarang kami ajak untuk bercerita maka dari itu sebagian besar anak-anak sangat pemalu jika disuruh menceritakan pengalaman atau menceritakan ulang sebuah kejadian. Ada juga beberapa anak yang cara bicaranya masih kurang jelas.

2. Apakah terdapat perubahan pada kemampuan motorik halus anak setelah penerapan metode tersebut? Jika ada, perubahan apa yang paling terlihat?

Jawaban: Yang paling menonjol itu kemandirian motoriknya. Dulu, waktu semester satu, boro-boro disuruh menggunting rapi, pegang gunting saja tangan mereka masih banyak yang gemetar dan sering banget bilang, *'Bu Guru, bantuin...'*. Tapi sekarang? Mereka sudah jauh lebih luwes. Sudah bisa menggunting pola, menempel sendiri, bahkan sampai meronce bunga pun sudah cekatan. Mereka nggak lagi bergantung penuh sama saya yang paling terlihat pada anak adalah perubahan pada kemandirian anak dan juga artikulasi bicara anak. Seperti vania yang dulunya menyebut angka 10 dengan kata *"tepuyuh"* sekarang sudah bisa bilang *"sepuluh"* dengan benar begitu juga dengan penyebutan angka delapan. Dan sebagian besar anak-anak sekarang sudah mampu menulis kata dan menyambung suku kata tanpa dibantu dan didampingi lagi.

3. Bagaimana perkembangan kemampuan literasi anak, khususnya dalam menulis dan berbicara, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini?

Jawaban: seperti yang sudah saya katakan tadi sebagian besar anak sudah mampu menulis huruf dengan jelas dan telah mampu mengungkapkan atau menceritakan kejadian/pengalamannya secara runtut dengan bahasa yang jelas dan sudah dapat dimengerti.

4. Bagaimana tingkat keterlibatan dan keaktifan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban: anak sangat senang terlibat langsung dalam proses pembuatan buku tersebut dan banyak dari anak-anak aktif untuk membuat bukunya dan berusaha agar lembaran yang mereka buat menjadi bagus.

5. Apakah anak menunjukkan minat dan antusiasme terhadap kegiatan book crafting? Jelaskan.

Jawaban: anak-anak sangat suka diajak untuk membuat suatu proyek atau diajak berkegiatan yang dimana mereka dilibatkan secara langsung seperti membuat karya seni atau melakukan sebuah eksperimen. Dengan adanya kegiatan membuat book crafting ini anak-anak terlihat semangat untuk sekolah dan melakukan kegiatan belajar.

6. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini?

Jawaban: kalau ditanya kendala, yang paling berasa itu di manajemen waktu, Bu. Karena anak-anak asyik banget eksplorasi dan bikin proyeknya, seringkali durasinya jadi molor dari jadwal awal. Kelas juga jadi lebih 'heboh' dan berantakan karena banyak sisa potongan kertas dan bahan alam di mana-mana. Kendala lainnya itu perbedaan kecepatan anak. Ada anak yang cepat sekali mengerti, tapi ada beberapa yang motoriknya masih butuh bantuan penuh, bahkan cuma buat pegang gunting saja harus kita dampingi satu-per-satu. Jadi kita harus pintar-pintar bagi fokus supaya semua anak tetap terpantau. Satu lagi, di awal-awal anak-anak masih kurang percaya diri. Banyak yang terus bertanya 'Ini benar enggak?' atau 'Bantu tulis dong, Bu'. Tapi syukurnya, masuk siklus kedua mereka sudah jauh lebih mandiri dan berani mencoba sendiri.

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode Project-Based Learning dengan media book crafting efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan literasi anak? Mengapa?

Jawaban: Wah, kalau menurut saya sebagai orang tua, metode ini efektif sekali, Pak/Bu. Jujur saja, saya sendiri kaget lihat perubahannya di rumah. Alasannya sederhana saja, saya lihat anak saya sekarang jauh lebih **cekatan**. Dulu kalau disuruh menggunting atau menempel itu tangannya masih kaku dan cepat menyerah, tapi sekarang dia malah hobi banget otak-atik kertas, lebih rapi, dan

jemarinya kelihatan lebih kuat. Terus yang bikin saya senang, dia jadi berani cerita. Biasanya kalau pulang sekolah ditanya belajar apa, jawabannya cuma 'main'. Tapi sejak bikin buku ini, dia bangga sekali pamer, 'Ini buku buatan aku, ini tulisan aku'. Dia jadi lebih cepat kenal huruf dan kosakata karena dia merasa itu 'karya' dia sendiri, bukan cuma tugas dari guru.

Nama Narasumber : Gusti Ayu Putu Santini

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Februari 2026

Pra-Tindakan

1. Bagaimana Ibu melihat perkembangan anak-anak di Kelas A secara umum belakangan ini? Apakah ada karakteristik khusus yang membedakan kelas ini dengan tahun-tahun sebelumnya?

Jawaban: “Kebetulan karena kelas kita bersebelahan, saya sering perhatikan anakanak, Kelas A ini memang energinya luar biasa ya. Tapi dibanding tahun-tahun lalu, angkatan sekarang ini fokusnya agak kurang dan cepat sekali pecah konsentrasinya kalau di dalam kelas. Mereka lebih suka aktivitas fisik yang bebas ketimbang duduk diam dikursi”.

2. Terkait dengan kondisi motorik halus dan literasi dasar pada anak, bagaimana kondisi rata-rata anak di kelas saat ini?

Jawaban: “Kalau saya lihat pas bantu-bantu di sana, rata-rata tangannya masih agak kaku ya. Buat pegang pensil warna atau gunting saja posisinya banyak yang belum pas. Kalau untuk literasi dasarnya, anak-anak sebatas hapal sebutan hurufnya saja secara lisan, tapi kalau disuruh mencocokkan atau menyalin bentuk hurufnya, sebagian besar masih bingung”.

3. Kira-kira berapa persen anak yang menurut Ibu sudah mencapai perkembangan sesuai harapan dalam hal tersebut, dan berapa banyak yang masih membutuhkan stimulasi lebih?

Jawaban: “Paling cuma sekitar seperempatnya ya, ya sekitar 25-30% yang sudah lumayan lancar. Sisanya, yang mayoritas itu, memang kelihatan sekali masih butuh banyak latihan dan stimulasi ekstra di kelas”.

4. Selama proses pembelajaran yang fokus pada stimulasi perkembangan motorik halus anak atau Literasi dasar, kesulitan atau tantangan terbesar apa yang paling sering Ibu hadapi di kelas?

Jawaban: “Tantangan paling berasa itu menjaga agar mereka tidak gampang menyerah. Anak usia Kelompok A kalau sudah merasa tidak bisa menggunting atau menulis huruf yang dicontohkan, mereka langsung mogok, bosan, terus malah gangguin temannya. Jadi menjaga *mood* mereka tetap mau mencoba itu yang lumayan menantang”.

5. Bagaimana respons anak-anak Kelas A ketika diajak melakukan aktivitas tersebut? Apakah mereka cenderung cepat bosan, kurang tertarik, atau kesulitan mengikuti instruksi?

Jawaban: “Iya, cenderung cepat bosan kalau kegiatannya cuma nulis di buku tulis biasa atau mewarnai kertas tipis. Ditambah lagi kalau instruksinya terlalu berbelitbelit, mereka langsung bingung dan kehilangan arah”

6. Faktor apa saja yang menurut Ibu menjadi penyebab anak-anak masih kesulitan dalam Kemampuan Motorik Halus? (Apakah dari medianya, metodenya, atau faktor internal anak?)

Jawaban: “Menurut saya dari medianya yang kurang variatif dan metodenya yang masih searah. Anak-anak jadi kurang tertantang. Faktor internal anak juga berpengaruh, karena kebiasaan main *gadget* di rumah bikin gerakan jari mereka kurang terlatih untuk memegang benda konkret”

7. Metode atau kegiatan seperti apa yang biasanya Ibu terapkan untuk menstimulasi kemampuan tersebut di kelas A?

Jawaban: “Sejauh yang saya amati, guru Kelas A biasanya pakai kegiatan mewarnai majalah, sesekali meronce, atau melipat kertas origami biasa. Cuma memang sifatnya masih tugas harian mandiri biasa, belum jadi suatu proyek kelompok yang terencana”

8. Media pembelajaran apa saja yang sudah pernah dicoba? Bagaimana efektivitas media tersebut menurut pengalaman Ibu?

Jawaban: “Paling sering pakai kertas LKS atau majalah anak. Efektivitasnya kurang maksimal karena kertasnya tipis, jadi anak kurang tertarik untuk mengeksplorasi kreasi tangannya secara lebih mendalam”

9. Bagaimana cara Ibu mengatasi anak-anak yang terlihat pasif atau kurang fokus saat kegiatan tersebut berlangsung?

Jawaban: “Biasanya kalau saya lagi bantu di kelas A, anak yang pasif didekati pelan-pelan. Kita dampingi secara personal, disemangati, terus dibimbing langsung tangannya biar tahu polanya. Kadang kita kasih pujian kecil biar mereka percaya diri lagi.”

10. Menurut Ibu, inovasi atau perubahan seperti apa yang paling dibutuhkan di Kelas A saat ini agar anak-anak lebih antusias belajar?

Jawaban: Harus ada media baru yang lebih menarik, tebal, dan kegiatannya dikemas lewat kerja kelompok. Pembelajarannya jangan abstrak, tapi harus berbasis proyek nyata yang bikin anak merasa bangga sama hasil karyanya sendiri.

11. Apa harapan terbesar Ibu setelah kita menerapkan tindakan/metode baru yaitu metode pembelajaran project based-Learning dengan menggunakan media book crafting berbasis tri hita karena ini nanti?

Jawaban: Harapan saya, dengan metode proyek dan bikin buku (*book crafting*) ini, anak-anak jadi lebih ceria belajar. Gerakan menggunting dan menempelnya bisa melatih otot jari mereka tanpa beban. Terus nilai *Tri Hita Karana*-nya juga bisa membentuk karakter anak yang peduli lingkungan dan temannya sejak dini.

12. "Apakah ada masukan khusus atau hal-beda yang perlu kita antisipasi bersama sebelum tindakan ini mulai berjalan di kelas?"

Jawaban: Paling masalah pembagian waktu dan kesabaran, ya. Namanya anak Kelompok A kalau sudah pegang lem, gunting, dan bahan-bahan alam, kelas pasti akan sangat ramai dan berantakan. Di awal kita berdua harus benar-benar kompak membagi tugas mendampingi tiap kelompok."

Nama Narasumber : Gusti Ayu Putu Santini

Hari/Tanggal : Rabu 11 Maret 2026

Siklus 1

1. Bagaimana penilaian Ibu mengenai efektivitas media *Book Crafting* dalam menstimulasi motorik halus anak (menggunting, melipat, menempel) selama 4 pertemuan di Siklus I ini?

Jawaban: Wah, kalau medianya sih juara ya, anak-anak suka sekali karena tebal dan bentuknya menarik. Kemampuan menempel mereka kelihatan naik banget. Tapi pas bagian menggunting pola yang meliuk-liuk, jarinya masih banyak yang kaku dan butuh dibantu. Jadi aspek menggunting ini yang harus kita genjot lagi nanti.

2. Apakah langkah-langkah PjBL (mulai dari pertanyaan mendasar hingga presentasi proyek) sudah dapat diikuti dengan runut oleh anak kelompok A? Hambatan apa yang paling mencolok pada sintaks tertentu?

Jawaban: Secara garis besar sudah bisa diikuti dengan baik. Hambatan paling kentara itu pas di bagian manajemen waktu pengerjaan sama pas presentasi. Namanya anak kecil, ritme kerjanya beda-beda, ada yang keasyikan main bahan alam sampai lupa nempel. Terus pas disuruh maju menunjukkan bukunya, masih banyak yang malumalu.

3. Pada pertemuan ke-4, anak diajak melakukan *experiential learning* dengan eksplorasi sampah di halaman sekolah. Menurut Ibu, apakah pengelolaan kelas (manajemen anak) saat kegiatan luar kelas tersebut sudah berjalan kondusif?

Jawaban: Awalnya sempat heboh ya, maklum anak-anak ketemu ruang terbuka langsung ada yang lari kesana-kemari. Tapi untungnya setelah kita arahkan pakai kompetisi kecil mencari daun dan plastik, mereka langsung fokus ke tugas proyeknya. Untuk Siklus II nanti, aturannya harus kita pertegas lagi sebelum anak keluar pintu kelas.

4. Berdasarkan data observasi, masih ada anak yang kesulitan menggunting pola kompleks dan menempel dengan rapi. Menurut pengamatan Ibu di kelas,

bantuan (stimulus) seperti apa yang paling dibutuhkan anak-anak tersebut agar bisa lebih mandiri di Siklus II?

Jawaban: Menurut saya, di Siklus II pola gambarnya jangan terlalu rumit atau banyak tekukan, buat garis yang lebih tegas dan sederhana saja. Stimulusnya bisa dengan *peer teaching*, jadi anak yang motorik halusnya sudah bagus kita sebar untuk mendampingi temannya yang masih kesulitan, biar mereka saling mencontoh.

5. Untuk kemampuan Literasi Dasar, anak-anak masih dominan berada pada kriteria Mulai Berkembang (66%) dan sebagian kesulitan menyalin tulisan kalimat sederhana. Langkah taktis apa yang bisa kita lakukan untuk menyederhanakan cara anak memahami simbol huruf dan maknanya?

Jawaban: Karena angka 66% itu masih di tahap awal perkembangan, wajar sekali. Langkah taktisnya, daripada menyuruh anak menyalin tulisan kosong, lebih baik kita sediakan huruf putus-putus untuk ditebalkan atau kartu-kartu huruf yang siap ditempel membentuk kata. Itu akan mengurangi beban fisik tangan mereka yang masih kaku.

6. Saat tahap presentasi hasil proyek, beberapa anak dilaporkan masih kurang percaya diri dan berbicara sangat singkat. Bagaimana cara kita memotivasi kemampuan literasi lisan mereka agar lebih berani maju ke depan kelas?

Jawaban: Kemarin mereka tegang karena merasa seperti sedang diuji. Nanti di Siklus II, pas anak maju, kita berdua yang harus aktif memancing dialog santai. Tanya hal-hal sederhana seperti: '*Wah, ini gambar apa sayang? Bagus sekali warnanya.*' Jadi bentuknya mengalir seperti ngobrol biasa, anak pasti jadi lebih lepas bercerita.

7. Bagaimana Ibu melihat respon dan internalisasi anak terhadap nilai *Parahyangan*, *Pawongan*, dan *Palemahan* yang disisipkan dalam proyek buku ini? Apakah mereka benar-benar menangkap maknanya atau baru sebatas mengikuti instruksi guru?

Jawaban: Mereka menangkap maknanya dengan sangat alami. Terutama nilai *Palemahan* ya, setelah diajak memilah sampah daun dan plastik untuk proyek buku, mereka jadi peka. Di luar jam pelajaran pun, kalau lihat sampah di

halaman, mereka refleksi membuangnya ke tempat yang benar. Jadi bukan cuma sekedar ikut instruksi di kelas saja.

8. Mengingat hasil Siklus I belum mencapai target keberhasilan 75% BSB, perubahan atau penguatan struktur apa yang perlu kita rancang bersama untuk perencanaan RPP di Siklus II?

Jawaban: Kita perlu sesuaikan lagi pembagian waktu di RPP, terutama menambah durasi saat anak melakukan kreasi tangan (*crafting*) agar tidak terburu-buru. Lalu penguatan pada media dengan menyediakan kartu huruf tadi agar target pencapaian literasinya bisa melompat di Siklus II.

Nama Narasumber : Gusti Ayu Putu
Santini Hari/Tanggal : Jumat 03 April
2026



1. Bagaimana kondisi kemampuan motorik halus dan literasi anak sebelum penerapan metode *Project-Based Learning* dengan media book crafting?

Jawaban : "Aduh, kalau diingat-ingat waktu awal semester atau pas *pretest* kemarin, kondisinya memang masih sangat kurang, Bu Ayu. Anak-anak Kelompok A kita itu kalau diminta memegang pensil atau krayon, jemarinya masih kaku banget, bahkan ada yang memegangnya masih digenggam pakai lima jari. Saat diajak mewarnai atau menebalkan huruf di LKS biasa, mereka cepat bosan, coretannya keluar garis jauh, dan otot tangannya gampang lelah.

Untuk literasi dasarnya juga sama. Kemampuan keaksaraannya masih sebatas menghafal huruf secara klasikal lewat nyanyian. Tapi begitu diminta menunjuk huruf secara acak atau menyalin kata sederhana, mereka bingung. Mereka juga pasif; kalau ditanya, jawabannya paling cuma mengangguk, menggeleng, atau bersuara satu-dua kata saja karena belum percaya diri untuk berbicara."

2. Apakah terdapat perubahan pada kemampuan motorik halus anak setelah penerapan metode tersebut? Jika ada, perubahan apa yang paling terlihat?

Jawaban: Peningkatannya kelihatan sekali, Bu, terutama mulai masuk ke Siklus II. Perubahan yang paling mencolok itu ada pada kekuatan otot jari dan koordinasi mata-tangan anak.

Waktu Siklus I saat mereka belajar menggunting pola lingkaran bumi dan melipat origami rumah, awalnya masih banyak yang minta dibantu. Tapi pas masuk ke proyek meronce kelopak bunga asoka asli di Siklus II, saya takjub melihat mereka begitu fokus memasukkan benang ke lubang jarum plastik yang kecil. Jari-jari mereka jadi jauh lebih luwes. Sekarang, kekuatan menggenggam pensil warna mereka sudah jauh lebih mantap dan hasil coretannya sudah mulai terarah di dalam bidang pola.

3. Bagaimana perkembangan kemampuan literasi anak, khususnya dalam menulis dan berbicara, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini?

Jawaban: "Perkembangannya sangat positif dan terasa konkret. Untuk menulis, anak-anak tidak lagi sekadar menebalkan garis putus-putus seperti di awal. Di Siklus II, karena mereka punya kebanggaan mau menghias 'buku' buatan mereka sendiri, mereka jadi termotivasi menyalin kata 'Bunga' secara mandiri tanpa garis bantu.

Nah, untuk kemampuan berbicara, ini yang paling menarik. Lewat sintaks evaluasi pengalaman PjBL, anak-anak dilatih maju ke depan kelas untuk mempresentasikan halaman bukunya. Anak yang tadinya pendiam sekali, pas pegang proyek jurnalnya yang utuh bertema 'Aku Penjaga Bumi', malah bisa bercerita runtut: *'Ini bumi saya, warnanya hijau. Jangan buang sampah di sini.'* Media *book crafting* ini sukses jadi pemantik atau 'alat bantu' anak untuk berani mengeluarkan ide verbal mereka

4. Bagaimana tingkat keterlibatan dan keaktifan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban: "Kalau pakai metode lama yang klasikal dan hanya duduk di meja mengerjakan kertas LKS, anak-anak sering melengos atau mengganggu temannya. Tapi selama PjBL dengan *book crafting* ini berjalan, tingkat keterlibatan anak naik drastis. Anak-benar terlibat aktif sejak awal pembelajaran, mulai dari mengamati media asli yang Bu Ayu bawa, berdiskusi

menentukan langkah proyek, hingga sibuk memilah bahan proyeknya sendiri. Karena kegiatannya bervariasi (ada melipat, meronce, menempel), tidak ada anak yang pasif atau mengantuk di kelas. Semua sibuk dengan proyek tangannya masing-masing."

5. Apakah anak menunjukkan minat dan antusiasme terhadap kegiatan book crafting? Jelaskan.

Jawaban: "Sangat antusias, Bu Ayu! Anak usia 4-5 tahun itu kan pada dasarnya suka sekali dengan benda-benda yang bertekstur, berwarna-warni, dan ada fisiknya. Bagi mereka, *book crafting* ini bukan seperti 'belajar' yang membebani, melainkan seperti sedang bermain membuat mainan baru.

Antusiasme paling tinggi itu kelihatan saat mereka tahu lembar demi lembar hasil karyanya dikumpulkan dan diikat pakai tali hias menjadi satu buku utuh ciptaan mereka. Mereka bangga sekali memamerkannya ke teman-teman, bahkan pas pulang sekolah, bukunya langsung dipeluk dan ditunjukkan ke orang tuanya sambil bilang, '*Ini buku buatanku sendiri!*'"

6. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini?

Jawaban: "Namanya anak Kelompok A ya Bu, kendala utama pasti di manajemen waktu dan kontrol emosi anak. Di awal-awal (Siklus I), waktu 60 menit untuk kegiatan inti itu rasanya kurang, karena ada anak yang menggantungnya lambat sekali atau origaminya robek lalu mereka menangis dan mogok.

Kendala lainnya adalah kemandirian dalam berbagi alat. Anak-anak sempat berebut lem atau kartu huruf. Tapi untungnya, kendala ini bisa kita atasi dengan penyelipan nilai *Pawongan* (Tri Hita Karana), di mana kita membiasakan mereka untuk sabar mengantre dan saling berbagi bahan proyek dengan temannya."

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode *Project-Based Learning* dengan media book crafting efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan literasi anak? Mengapa?

Jawaban: "Menurut saya pribadi, metode dan media yang Bu Ayu bawa ini sangat efektif! Mengapa? Karena metode ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi anak usia dini. Anak-anak Kelompok A tidak bisa dipaksa menghafal huruf atau menulis berbaris-baris secara abstrak. Melalui *book crafting*, stimulasi motorik halus (seperti meronce dan menggunting) dikemas menyatu dengan stimulasi literasi (menempel kartu huruf dan bercerita). Hasilnya, anak mendapatkan kemampuan fisik dan bahasa sekaligus tanpa mereka sadari karena prosesnya menyenangkan. Ini modal yang bagus sekali untuk persiapan mereka naik ke Kelompok B nanti."

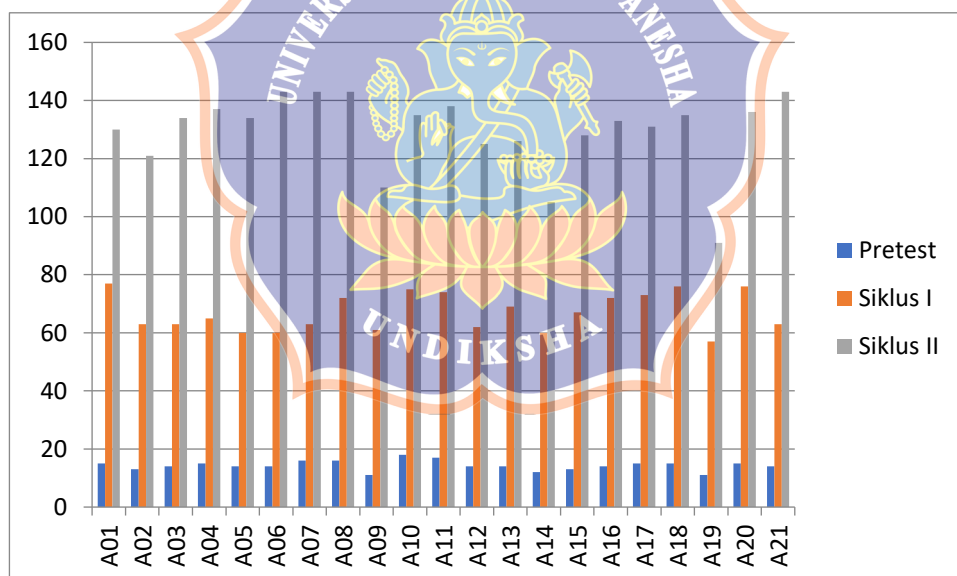


Lampiran 10. Data Hasil Perhitungan

Perkembangan Aspek Motorik Halus									
No	Nama	Postest Siklus 1	Pretest	N-Gain	No	Nama	Postest Siklus 2	Pretest	N-Gain
1	A01	20	15	0,29	1	A01	30	15	0,88
2	A02	16	14	0,11	2	A02	27	14	0,72
3	A03	17	14	0,17	3	A03	30	14	0,89
4	A04	17	15	0,12	4	A04	30	15	0,88
5	A05	15	15	0,00	5	A05	29	15	0,82
6	A06	17	15	0,12	6	A06	31	15	0,94
7	A07	17	14	0,17	7	A07	31	14	0,94
8	A08	18	14	0,22	8	A08	31	14	0,94
9	A09	15	13	0,11	9	A09	24	13	0,58
10	A10	19	16	0,19	10	A10	30	16	0,88
11	A11	20	18	0,14	11	A11	30	18	0,86
12	A12	17	17	0,00	12	A12	27	17	0,67
13	A13	18	18	0,00	13	A13	28	18	0,71
14	A14	16	15	0,06	14	A14	24	15	0,53
15	A15	17	17	0,00	15	A15	29	17	0,80
16	A16	19	18	0,07	16	A16	30	18	0,86
17	A17	19	16	0,19	17	A17	30	16	0,88
18	A18	20	15	0,29	18	A18	31	15	0,94
19	A19	14	14	0,00	19	A19	20	14	0,33
20	A20	20	15	0,29	20	A20	30	15	0,88
21	A21	17	14	0,17	21	A21	31	14	0,94
Jumlah		368	322	2,70	Jumlah		603	322	16,88
Rata-Rata		17,52	15,33	0,13	Rata-Rata		28,71	15,33	0,80
SD		1,78	1,49	0,10	SD		2,88	1,49	0,16

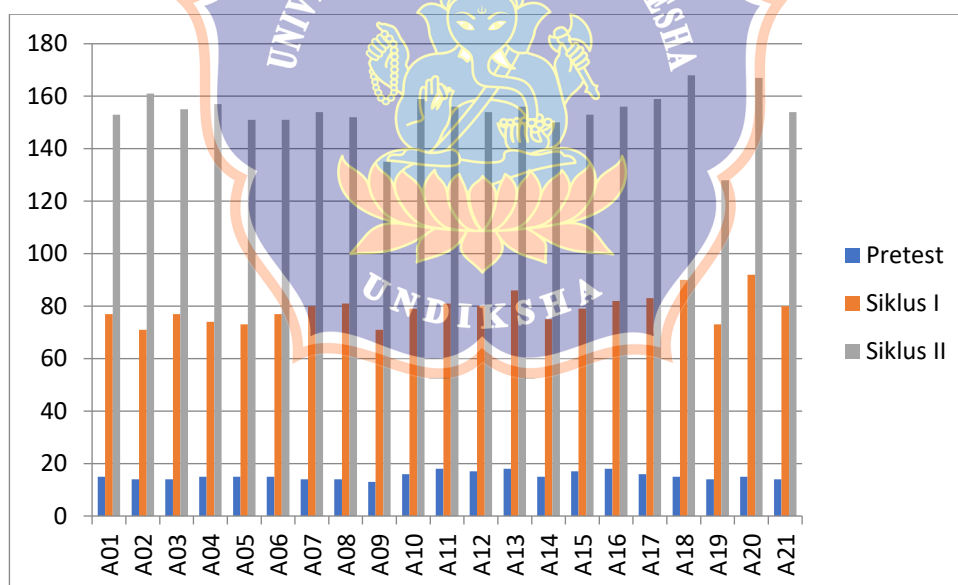
Perkembangan Aspek Literasi Dasar									
No	Nama	Postest Siklus 1	Pretest	N-Gain	No	Nama	Postest Siklus 2	Pretest	N-Gain
1	A01	20	15	0,20	1	A01	37	15	0,88
2	A02	19	14	0,19	2	A02	38	14	0,92
3	A03	20	14	0,23	3	A03	37	14	0,88
4	A04	20	15	0,20	4	A04	38	15	0,92
5	A05	19	15	0,16	5	A05	36	15	0,84
6	A06	20	15	0,20	6	A06	37	15	0,88
7	A07	21	14	0,27	7	A07	38	14	0,92
8	A08	22	14	0,31	8	A08	37	14	0,88
9	A09	19	13	0,22	9	A09	31	13	0,67
10	A10	22	16	0,25	10	A10	38	16	0,92
11	A11	22	18	0,18	11	A11	37	18	0,86
12	A12	26	17	0,39	12	A12	35	17	0,78
13	A13	26	18	0,36	13	A13	35	18	0,77
14	A14	22	15	0,28	14	A14	36	15	0,84
15	A15	22	17	0,22	15	A15	37	17	0,87
16	A16	22	18	0,18	16	A16	38	18	0,91
17	A17	26	16	0,42	17	A17	38	16	0,92
18	A18	28	15	0,52	18	A18	38	15	0,92
19	A19	20	14	0,23	19	A19	31	14	0,65
20	A20	28	15	0,52	20	A20	37	15	0,88
21	A21	21	15	0,24	21	A21	38	15	0,92
Jumlah		465	323	5,78	Jumlah		767	323	18,05
Rata-Rata		22,14	15,38	0,28	Rata-Rata		36,52	15,38	0,86
SD		2,90	1,47	0,11	SD		2,06	1,47	0,08

Perkembangan Aspek Motorik Halus										
No	Nama	Pretest			Siklus I			Siklus II		
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
1	A01	15	47%	MB	77	60%	BSH	130	81%	BSB
2	A02	13	41%	MB	63	49%	MB	121	76%	BSB
3	A03	14	44%	MB	63	49%	MB	134	84%	BSB
4	A04	15	47%	MB	65	51%	BSH	137	86%	BSB
5	A05	14	44%	MB	60	47%	MB	134	84%	BSB
6	A06	14	44%	MB	60	47%	MB	143	89%	BSB
7	A07	16	50%	MB	63	49%	MB	143	89%	BSB
8	A08	16	50%	MB	72	56%	BSH	143	89%	BSB
9	A09	11	34%	MB	61	48%	MB	110	69%	BSH
10	A10	18	56%	BSH	75	59%	BSH	135	84%	BSB
11	A11	17	53%	BSH	74	58%	BSH	138	86%	BSB
12	A12	14	44%	MB	62	48%	MB	125	78%	BSB
13	A13	14	44%	MB	69	54%	BSH	126	79%	BSB
14	A14	12	38%	MB	60	47%	MB	105	66%	BSH
15	A15	13	41%	MB	67	52%	BSH	128	80%	BSB
16	A16	14	44%	MB	72	56%	BSH	133	83%	BSB
17	A17	15	47%	MB	73	57%	BSH	131	82%	BSB
18	A18	15	47%	MB	76	59%	BSH	135	84%	BSB
19	A19	11	34%	MB	57	45%	MB	91	57%	BSH
20	A20	15	47%	MB	76	59%	BSH	136	85%	BSB
21	A21	14	44%	MB	63	49%	MB	143	89%	BSB



Perkembangan Aspek Literasi Dasar

No	Nama	Pretest			Siklus I			Siklus II		
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
1	A01	15	38%	MB	77	48%	MB	153	77%	BSB
2	A02	14	35%	MB	71	44%	MB	161	81%	BSB
3	A03	14	35%	MB	77	48%	MB	155	78%	BSB
4	A04	15	38%	MB	74	46%	MB	157	79%	BSB
5	A05	15	38%	MB	73	46%	MB	151	76%	BSB
6	A06	15	38%	MB	77	48%	MB	151	76%	BSB
7	A07	14	35%	MB	80	50%	MB	154	77%	BSB
8	A08	14	35%	MB	81	51%	BSH	152	76%	BSB
9	A09	13	33%	MB	71	44%	MB	135	68%	BSH
10	A10	16	40%	MB	79	49%	MB	159	80%	BSB
11	A11	18	45%	MB	81	51%	BSH	156	78%	BSB
12	A12	17	43%	MB	80	50%	MB	154	77%	BSB
13	A13	18	45%	MB	86	54%	BSH	156	78%	BSB
14	A14	15	38%	MB	75	47%	MB	150	75%	BSB
15	A15	17	43%	MB	79	49%	BSH	153	77%	BSB
16	A16	18	45%	MB	82	51%	BSH	156	78%	BSB
17	A17	16	40%	MB	83	52%	BSH	159	80%	BSB
18	A18	15	38%	MB	90	56%	BSH	168	84%	BSB
19	A19	14	35%	MB	73	46%	MB	128	64%	BSH
20	A20	15	38%	MB	92	58%	BSH	167	84%	BSB
21	A21	14	35%	MB	80	50%	MB	154	77%	BSB



Lampiran 11. Dokumentasi







